

**PENERAPAN STRATEGI PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE REVIEW*) UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
SEKOLAH DASAR**

**(Penelitian Tindakan Kelas pada Tema Organ Gerak Hewan Kelas V SDN
014 Ganting Damai)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh :

**DINA FITRI HIDAYATI
NIM. 1786206024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SD
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
RIAU
2021**

ABSTRAK

Dina Fitri Hidayati, (2021) : Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 014 Ganting Damai

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa pada tema organ gerak hewan melalui penerapan strategi *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review)* kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting damai. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca siswa dalam proses pembelajaran tema di kelas V. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 21 orang siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai. Sedangkan objeknya adalah penerapan strategi *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review)* dan kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa strategi *PQ4R* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan rata-rata keterampilan membaca pemahaman hanya mencapai 61,14 dan berada pada kategori cukup. Kemudian setelah menerapkan strategi *PQ4R* pada siklus I rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat mencapai 70,24 dan berada pada kategori cukup. Pada siklus II rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa semakin meningkat yaitu mencapai 86,43 atau berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa strategi *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review)* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema organ gerak hewan kelas V SDN 014 Ganting Damai.

Keywords *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite ,Review)strategi membaca pemahaman*

ABSTRACT

Dina Fitri Hidayati, (2021): The Implementation of PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) Strategy in Increasing Student reading comprehension strategy skills on The Area Where I Live Theme at the Fourth Grade of State Elementary School 0014 Ganting Damai

This research aimed at knowing the increase of student reading comprehension strategy skills on The Area Where I Live theme through the implementation of Cooperative Script strategy at the fourth grade of State Elementary School 014 Ganting Damai. The low of student reading comprehension strategy skills skills in the learning process at the fourth grade constituted a background of this research. It was a classroom action research. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. The subjects of this research were a teacher and 21 of the fourth-grade students at State Elementary School 014 Ganting Damai. The objects were the implementation of PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) strategy and student reading comprehension strategy skills skills. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) strategy could increase student reading comprehension strategy skills . It could be known from the mean of reading comprehension strategy skills skills that was 61,14 before the action, and it was on enough category. After implementing PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) strategy in the first cycle, the mean of student reading comprehension strategy skills skills was 70,24, and it was on enough category. In the second cycle, the mean of student reading comprehension strategy skills increased to 86,43, and it was on good category. Therefore, it could be concluded that PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) strategy could increase student reading comprehension strategy skills skillson The Area Where Live theme at the fourth grade of State Elementary School 014 Ganting Damai.

Keywords: PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review) strategy reading comprehension

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR SKEMA.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Membaca Pemahaman	10
a. Definisi.....	10
b. Prinsip Menyimak.....	10
c. Aspek Membaca Pemahaman.....	12
d. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman.....	13
e. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman.....	14
f. Tingkat Membaca Pemahaman.....	16
g. Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman.....	17
h. Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman.....	18
i. Tahapan Membaca Pemahaman	19
j. Proses Membaca Pemahaman.....	20
2. Metode Pembelajaran.....	22
a. Definisi Metode Pembelajaran.....	22
b. Jenis – Jenis Strategi Pembelajaran	23
c. Faktor Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran	24
3. Strategi Pembelajaran PQ4R.....	25
a. Definisi.....	25
b. Manfaat Strategi PQ4R.....	26
c. Langkah – Langkah Strategi PQ4R	27
d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi PQ4R	29
B. Penelitian Relevan.....	31
C. Kerangka Pemikiran.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	36
B. Subjek Penelitian	36
C. Metode Penelitian	36
D. Prosedur Penelitian	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisa data.....	44

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan	47
B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siswa	50
C. Perbandingan Hasil Tindakan Antara Siklus	67
D. Pembahasan	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	77

Daftar pustaka	78
-----------------------------	-----------

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Skema 3.1	Siklus PTK Model Jhon Elliot.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	selabus tematik terpadu.....	80
Lampiran 2	selabus tematik terpadu	85
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	93
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	98
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	103
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	108
Lampiran 7	rubrik penilaian essay	111
Lampiran 8	lembar observasi guru.....	112
Lampiran 9	lembar observasi guru	115
Lampiran 10	lembar observasi guru	118
Lampiran 11	lembar observasi guru.....	121
Lampiran 12	lembar observasi siswa	124
Lampiran 13	lembar observasi siswa	127
Lampiran 14	lembar observasi siswa	130
Lampiran 15	lembar observasi siswa	133
Lampiran 16	hasil lembar observasi pada aspek membaca (pra siklus)	136
Lampiran 17	hasil lembar observasi pada aspek membaca siklus 1	137
Lampiran 18	hasil lembar observasi pada aspek membaca siklus 2	138
Lampiran 19	penskoran keterampilan membaca pemahaman	139
Lampiran 20	penskoran keterampilan membaca pemahaman	141
Lampiran 21	penskoran keterampilan membaca pemahaman	143

Lampiran 22 penskoran keterampilan membaca pemahaman	145
Lampiran 23 lembar wawancara guru kelas V	147
Lampiran 24 foto dokumentasi	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan program rancangan belajar mengajar yang dikeluarkan oleh instansi kependidikan yang menjadi pedoman pendidik dan peserta didik. Kurikulum di Indonesia terus mengalami perubahan dan pengembangan sesuai dengan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Perubahan kurikulum dari tahun 1947 sampai sekarang ini kurikulum 2013 (Sagala, 2019). Upaya peningkatan mutu pendidikan haruslah dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem mutu pendidikan. Subsistem yang utama dan pertama dalam peningkatan mutu pendidikan adalah faktor guru. Pendidikan dasar sebagai salah satu jenjang pendidikan yang harus ditempuh siswa juga dituntut untuk mengalami perkembangan sesuai dengan tuntutan yang diperlukan dalam era globalisasi. Diantara tuntutan tersebut salah satunya adalah tuntutan dalam bidang kebahasaan, yang dapat di dapat dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia (Anwar, 2017).

Menurut Atmazaki (2013) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Ruang lingkup pembelajaran tematik meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasarnya, di setiap pembelajaran terdapat keterampilan sastra yang meliputi aspek -

aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis (Kusuawanti, 2019).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia bukan hanya difokuskan pada penguasaan aspek kebahasaan, tetapi juga harus menguasai aspek keterampilan berbahasa. Dalam keterampilan berbahasa Indonesia di sekolah dasar ada empat keterampilan yaitu menyimak (*listening skills*), berbicara (*speaking skills*), membaca (*reading skills*), dan menulis. (*writing skills*) (Rajab, 2018). Menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa secara lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa secara tertulis (Ahmad, 2013).

Keterampilan membaca merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan membaca yang baik akan membantu siswa dalam menyerap informasi tertulis secara cepat dan tepat. Pada semua jenjang kemampuan membaca menjadi skala prioritas yang harus dikuasai siswa, dengan membaca siswa akan memperoleh berbagai informasi yang sebelumnya belum pernah di dapatkan (Rahayu, 2018). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia. Membaca saja tidak cukup bila hanya sebatas membaca tanpa memahami. Membaca pemahaman sangatlah diperlukan.

Membaca pemahaman mengarah kepada jenis kegiatan membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca (Ngalimun, 2014).

Salah satu materi membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang harus dipelajari dan dikuasai siswa SD adalah membaca pemahaman. Sesuai dengan Kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar isi bacaan teks. Pada kurikulum 2013 pembelajaran yang dilakukan berbasis pada teks dan disajikan dalam bentuk tematik integratif untuk semua tingkat kelas. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan mampu memahami isi cerita dalam teks yang dibaca (Wulan, 2014).

Hal ini juga diperkuat dengan observasi peneliti lakukan, dimana terlihat jelas sekali pada saat membaca sebuah teks yang ada di buku masih banyak siswa yang terlihat kesulitan apalagi jika siswa diperintahkan untuk menulis sebuah informasi penting dari teks bacaan tersebut, masih banyak siswa yang kebingungan dan selalu bertanya kepada gurunya. Kebanyakan dari siswa hanya menyalin ulang tanpa tahu apa maksud dari teks yang sudah mereka tulis. Rendahnya keterampilan siswa dalam memahami bahan bacaan disebabkan oleh kurang efektifnya penerapan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran membaca pemahaman. Berdasarkan hasil pengamatan, dalam proses pembelajaran guru kurang menggunakan variasi-variasi dalam melakukan pembelajaran bahasa Indonesia. Kegiatan

pembelajarannya masih dilakukan secara ceramah, mengakibatkan siswa kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini mengakibatkan siswa tidak terlatih dalam memahami bahan bacaan yang dibacanya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V SDN 014 Ganting Damai didapatkan bahwa dari 21 siswa, masih ada 12 orang (60%) siswa yang memperoleh bahasa Indonesia di bawah KKM yaitu 75, sedangkan yang memenuhi KKM sebanyak 9 orang (40%) siswa. Berdasarkan hasil pengamatan murid kelas V SDN 014 Ganting Damai maka ditemukan rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun nama siswa yang bermasalah dalam keterampilan membaca pemahaman yaitu:

Tabel 1.1 : Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Survey Awal

No	Siswa yang tidak mampu memahami makna dari materi yang dibaca	Siswa tidak bisa menyebutkan ide pokok bahan bacaan	Siswa tidak bisa membuat kesimpulan intisari dari bahan bacaan yang dibaca siswa
1.	M.A	K.L	R.D
2.	Y.A	N.E	E
3.	C.F	P.A	C.F
4.	D.L	R.A	R.M
5.	D.W	R.P	D.W
6.	D.O	R.M	D.O
7.	H	R.P9	P.A
8.	J.S	R.R	R.R
9.		S.A	J.S
10.		S.N	

Sumber : SDN 014 Ganting Damai

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa dari 21 siswa hanya 8 orang (40%) tidak mampu memahami makna dari materi yang dibaca. Dari 21 siswa hanya 10 orang (50%) yang tidak bisa menyebutkan ide pokok bahan bacaan. Dari 21 siswa hanya 9 orang (45%) siswa tidak bisa membuat kesimpulan intisari dari bahan bacaan yang dibaca siswa. Berdasarkan temuan-temuan

yang peneliti dapatkan pada saat melakukan observasi awal di kelas V SDN 014 Ganting Damai merasa perlu melakukan perbaikan proses pembelajaran dengan mencoba menerapkan metode pembelajaran *PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review)* dengan harapan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Berdasarkan masalah, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun tindakan yang dilakukan adalah menerapkan strategi PQ4R pada keterampilan membaca pemahaman. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review*) merupakan strategi yang digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca bacaan atau buku (Trianto, 2017).

Strategi PQ4R digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran bermakna yang bermuara pada pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pengajaran yang baik meliputi pengajaran siswa bagaimana belajar, mengingat, berfikir, dan memotivasi diri mereka sendiri. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik. Menurut Abidin (2012) mengatakan tujuan umum PQ4R adalah mengaktifkan siswa dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan

merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya. Kemudian bertujuan untuk menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan (Rahayu *et al*, 2018).

Strategi PQ4R bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman (Aisha, 2019). Strategi PQ4R merupakan salah satu bagian dari metode elaborasi yang membantu pemindahan informasi baru dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang dengan menambahkan perincian informasi baru melalui tahap *Preview* (membaca selintas) *Question* (bertanya) *Read* (membaca) *Recite* (tanya jawab) *Review* (mengulang menyeluruh) *Reflect* (refleksi). Perincian informasi dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca (Kusumayanti, 2019).

Melalui tahap-tahap strategi PQ4R kegiatan membaca siswa lebih terarah. Pertanyaan - pertanyaan dalam tahap pelaksanaan PQ4R dapat membantu siswa mencari informasi yang di peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada dasarnya membaca yang baik memerlukan konsentrasi yang penuh dan pemahaman yang utuh agar apa yang dibaca bisa dipahami dengan baik. Oleh karena itu, salah satu metode yang dapat dikembangkan agar membaca dapat efektif yaitu strategi pembelajaran PQ4R (Kusumawanti, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2016) mengatakan strategi PQ4R merupakan salah

satu bagian dari strategi elaborasi. Elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna.

Pemilihan metode ini disebabkan karena strategi pembelajaran *PQ4R* dapat melatih daya ingat siswa tentang isi cerita bahan bacaan. Setiap siswa juga dapat melatih siswa mengungkapkan pendapatnya. Berdasarkan alasan di atas, peneliti akan melakukan suatu perbaikan pembelajaran yang dirancang melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul: “Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V SDN 014 Ganting Damai”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa Kelas V SDN 014 Ganting Damai?.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui penerapan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa Kelas V SDN 014 Ganting Damai?.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Aspek Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu menambah referensi di bidang pendidikan, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SD Negeri 014 Ganting Damai dan meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 014 Ganting Damai.

b. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa, meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran terhadap objek penelitian ini, maka perlu di jelaskan beberapa istilah terkait dengan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Peningkatan

Peningkatan adalah upaya, cara, proses meningkatkan kualitas sesuatu (produk, dll).

2. Keterampilan adalah cekatan, kepandaian, dalam melaksanakan sesuatu.

3. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk memahami isi bacaan secara menyeluruh. Membaca pemahaman dilakukan dengan menghubungkan skemata atau pengetahuan awal yang dimiliki pembaca dan pengetahuan baru yang diperoleh saat membaca, sehingga proses pemahaman terhubung secara maksimal.

4. PQ4R

PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (tugas membaca cepat), *Question* (mengajukan pertanyaan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dari bacaan dan menghubungkan informasi).

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Membaca Pemahaman

a. Definisi

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Menurut Tampubolon (1990) menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa / pembaca Saddhono dan Slamet (2014). Sementara itu Abidin (2012) membaca pemahaman sebagai proses sungguh - sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

b. Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama seperti membaca pada umumnya namun lebih menekankan makna atau pemahaman sendiri

dari pembacanya. Prinsip membaca pemahaman McLaughlin & Allen mengemukakan prinsip membaca sebagai berikut :

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis sosial.
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman.
- 3) Guru yang membaca profesional (unggul) akan memengaruhi belajar siswa.
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca.
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna.
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas.
- 7) Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca.
- 8) Pengikutsertaan adalah faktor kunci pada proses pemahaman.
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan.
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman (Rahim, 2008)

Membaca pemahaman merupakan suatu proses mencari makna dari gagasan tertulis melalui interpretasi bermakna dan interaksi dengan bahasa. Membaca intensif dipandang sebagai suatu proses beragam yang dipengaruhi oleh berbagai pemikiran kemampuan

berbahasa. Dengan demikian model proses membaca intensif adalah :

- 1) Pemahaman arti kata (pemahaman harfiah).
- 2) Pemahaman interpretasi.
- 3) Pemahaman kritis (Harsono dkk, 2012).

Sementara itu prinsip - prinsip membaca secara umum, Saddhono (2019) menyatakan yaitu sebagai berikut :

- 1) Membaca bukanlah hanya mengenal dan membunyikan huruf, tetapi kegiatan membaca melampaui pengenalan huruf dan bunyi.
- 2) Membaca dan menguasai bahasa terjadi serempak. Seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai keterampilan membaca jika siswa tidak menguasai bahasa.
- 3) Membaca dan berfikir terjadi serempak. Orang tidak dapat membaca tanpa mempergunakan pikiran dan perasaannya.
- 4) Membaca berarti memahami. Kegiatan membaca bermuara pada pemahaman (hlm. 40).

c. Aspek Membaca Pemahaman

Menurut Setyaningrum dkk (2018) membaca pemahaman, pembaca tidak hanya dituntut hanya sekadar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang telah di milikinya bahwa keterampilan berbahasa sebagai sarana berkomunikasi, pengajaran, integrasi yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek dalam membaca pemahaman meliputi :

- 1) Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal).

- 2) Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang relevansi atau keadaan kebudayaan, reaksi pembaca).
- 3) Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk).
- 4) Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Menurut Saddhono mengatakan “Membaca pemahaman harus dilakukan diantaranya membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat - kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan penulis dalam setiap bacaan dengan tepat” (2019: 45).

d. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman

Tujuan membaca pemahaman untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal - hal yang sangat detail. Beberapa manfaat membaca, antara lain yaitu :

- 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- 2) Memperoleh pengetahuan umum.
- 3) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- 4) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia (Rahim, 2011).

Menurut Greane dan Patty sebagaimana dikutip oleh tarigan (1985) bahwa tujuan membaca pemahaman diantaranya :

- 1) Menemukan ide pokok kalimat, paragraf, wacana.
- 2) Memilih butir-butir penting.
- 3) Menentukan organisasi bacaan.
- 4) Menarik kesimpulan.
- 5) Menduga makna dan meramalkan dampak-dampak.
- 6) Merangkum apa yang terjadi.
- 7) Membedakan fakta dan opini.
- 8) Memperoleh informasi.

Menurut Rahim (2011) tujuan membaca mencakup kesenangan, menyempurnakan membaca nyaring, menggunakan strategi tertentu, memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topik, mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis, mengkonfirmasi atau menolak prediksi, dan menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik.

e. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman

Faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca karena setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca adalah isi kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia yang belum menyentuh pemahaman bacaan secara mantap, pembelajaran membaca pada kelas rendah diarahkan pada pengenalan teks bukan pemahaman teks (Rahmawati dkk, 2012) bahwa kemampuan

berbahasa meliputi menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru.

Menurut Just dkk (1982) bahwa didalam proses pemahaman bacaan banyak perbedaan-perbedaan individual yang mempengaruhi cara mereka memproses teks yang dibacanya. Berdasarkan faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Arus informasi berjalan begitu cepat, kesibukan manusia semakin banyak, sehingga waktu yang tersedia untuk membaca sangat terbatas (Slamet, 2014). Kemampuan membaca pemahaman menurut Rahim (2011) yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Gangguan alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan juga dapat memperlambat kemajuan belajar anak. Secara umum ada hubungan positif antara kecerdasan dengan kemampuan membaca. Namun tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi mampu menjadi pembaca yang baik. Faktor lingkungan dapat berupa latar belakang anak di rumah dan faktor sosial ekonomi (Rahim, 2011).

f. Tingkat Membaca Pemahaman

Tingkat pemahaman membaca seseorang dapat dilihat dari bagaimana dia bisa cepat memahami suatu bahan bacaan lebih menekankan pada membaca pemahaman yang dalam tingkatannya sebagai pemahaman literal yaitu pemahaman terhadap apa yang disampaikan dan disebutkan penulis di dalam bahan bacaan dapat dikatakan bahwa pemahaman literal merupakan prasyarat untuk tingkat pemahaman yang lebih tinggi, yaitu membaca untuk memperoleh detail isi bacaan secara efektif. Pemahaman ini dimaksudkan untuk memahami isi bacaan seperti yang tertulis pada kata, kalimat, dan paragraf dalam teks bacaan.

Pemahaman literal menuntut kemampuan ingatan tentang hal-hal tertulis dalam teks. Nurhadi sebagaimana dikutip (Priyatni, 2014) berpendapat tingkatan membaca secara sederhana dikelompokkan menjadi tiga yaitu membaca literal atau tersurat (*reading on the lines*), membaca tersirat (*reading in the lines*), dan membaca tersurat (*reading beyond the lines*). Menurut Davies dan Widdowson (1974) menyatakan bahwa indikator-indikator kemampuan membaca pemahaman terdiri atas :

- 1) Acuan langsung yang dirinci dalam kemampuan memahami makna, kata, istilah, ungkapan, kemampuan menangkap informasi dalam kalimat, dan kemampuan menjelaskan istilah.

- 2) Kesimpulan yang dirinci dalam kemampuan menemukan sifat hubungan suatu ide dan kemampuan menangkap isi bacaan baik tersirat maupun tersurat.
- 3) Dugaan yang dirinci dalam kemampuan menduga pesan yang terkandung dalam bacaan dan kemampuan menghubungkan teks dengan situasi komunikasi.
- 4) Penilaian yang dirinci dalam kemampuan menilai teks, kemampuan menilai ketepatan organisasi bacaan, dan kemampuan menilai ketepatan pengungkapan informasi.

g. Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

Penilaian kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan tingkat pemahaman terhadap suatu bahan bacaan secara keseluruhan yang berkaitan dengan tema, makna yang tersurat maupun tersirat. Menurut Nurgiyantoro (2010) penilaian hasil membaca pemahaman dapat dilakukan dengan menggunakan tes kompetensi membaca. Tes kompetensi membaca dibagi dalam dua cara :

- 1) Tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban.
- 2) Tes kompetensi dengan mengonstruksi jawaban.

Menurut Arikunto (2012), tes dibedakan menjadi dua bentuk yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tampubolon (1990) dalam Andini Nunik (2010) mengemukakan bahwa pemahaman terhadap bacaan diukur dengan persentase dari jawaban benar tentang isi

bacaan. Maksud dari persentase pemahaman ini adalah persentase jawaban yang benar dengan pertanyaan yang tersedia.

h. Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman

Membaca intensif lebih mengedepankan pemahaman dari pada keindahan saat membaca, dibuktikan dalam (Ariningsih dkk, 2012) bahwa membaca intensif juga diperlukan konsentrasi, kecermatan dan ketekunan agar mencapai proses berpikir dalam bentuk rasionalisasi atas apa yang dibaca, dengan menelaah, mengkritisi untuk menghasilkan pengetahuan baru. Penguasaan kosa kata, dan memaknai isi bacaan yang merupakan proses membaca intensif.

Pemahaman isi bacaan dalam membaca intensif harus tinggi atau kompleks. Kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu standar kemampuan yang harus dicapai baik disemua jenjang. Diharapkan dengan membaca pemahaman mampu memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai. Sama dengan pendapat dari Tarigan (2010) bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia para siswa sampai belum memuaskan. Kemampuan membaca pemahamannya masih banyak menunjukkan kelemahan.

Nurhadi (2011), berpendapat permasalahan membaca pemahaman para siswa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya :

- 1) Penguasaan gramatika bahasa Indonesia yang kurang
- 2) Sikap siswa terhadap bahasa Indonesia yang masih negatif.
- 3) Kurangnya kemandirian belajar siswa.
- 4) Rendahnya penguasaan struktur kalimat.
- 5) Ketidakmampuan guru dalam memilih dan menerapkan pendekatan yang tepat.
- 6) Penekanan bahan pelajaran yang terlalu teoritis.

- 7) Kurangnya kegiatan praktis dalam rangka membina dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.
- 8) Tidak cukupnya kesempatan siswa untuk berlatih berkomunikasi secara tulis.
- 9) Sistem penilaian yang kurang tepat.
- 10) Ketersediaan waktu yang kurang memadai dapat membuat proses pengajaran membaca tidak berjalan dengan baik dan sebagainya (hlm. 102).

i. Tahapan Membaca Pemahaman

Adanya kemampuan membaca pemahaman yang tinggi diharapkan dapat menangkap ide - ide pokok yang terdapat dalam bahan bacaan, menemukan hubungan suatu ide pokok dengan ide pokok yang lain serta secara keseluruhannya, selanjutnya dapat menghubungkan apa yang dipahami dari bahan bacaan tersebut dengan ide - ide diluar bahan bacaan yang menyatakan bahwa membaca buku referensi akan membantu para pembaca untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Kegiatan membaca pemahaman terjadi apabila terdapat ikatan yang aktif antara daya pikir dan kemampuan yang diperoleh pembaca melalui pengalaman membaca mereka (Darmuki dkk, 2015). Tahapan membaca hakikatnya terdiri atas lima tahapan yaitu :

- 1) Mengidentifikasi pernyataan tesis dalam kalimat topik.
- 2) Mengidentifikasi kata-kata dan frasa-frasa kunci.
- 3) Mencari kosakata baru.
- 4) Mengenali dan memahami organisasi tulisan.
- 5) Mengidentifikasi teknik pengembangan paragraf (Ramlan, 2011).

Menurut Slamet (2014) jenis membaca yang perlu dikuasai dalam dunia ilmu pengetahuan dan kesusastraan cukup banyak. Jenis-jenis membaca yang dimaksud yaitu membaca intensif, membaca kritis, membaca cepat, membaca *apresiatif*, membaca teknik. Berkaitan dengan tahapan membaca Goodman dalam Effendi menyatakan bahwa kegiatan membaca pada dasarnya merupakan suatu permainan tebak - tebakan psikolinguistik yang terdiri dari tahap-tahap tertentu. Artinya dalam proses penguraian sandi atau pemberian makna suatu teks tertulis, pembaca harus melalui tahap - tahap tertentu secara berurutan.

j. Proses Membaca Pemahaman

Proses membaca pemahaman menjelaskan simbol atau bahasa tulisan sehingga memahami maksud dari bacaan tersebut. Somadayo (2011) menjelaskan bahwa proses membaca dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Membaca sebagai proses psikologis artinya kesiapan dalam kemampuan membaca seseorang itu dipengaruhi serta berkaitan dengan faktor - faktor yang bersifat psikis, seperti motivasi minat, latar belakang sosial ekonomi serta tingkat perkembangan dirinya seperti intelegensi dan usia mental.
- 2) Membaca sebagai proses sensoris artinya proses membaca seseorang dimulai dari melihat, atau meraba, proses ini melalui

indera penglihatan, mata, maupun telinga sebagai indra pendengar.

- 3) Membaca sebagai suatu proses perseptual artinya proses ini mengandung stimulus sosial makna dan interpretasi berdasarkan pengalaman tentang stimulus respon yang menghubungkan makna dengan stimulus atau lambang.

Diperkuat dengan pendapat Burns dkk (2011), proses membaca terdiri dari sembilan aspek yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap, dan gagasan.

Membaca yang baik adalah membaca dengan :

- 1) Sikap mental dan sikap nalar yang baik, perwujudan ketentuan ini adalah membaca dengan penuh konsentrasi dengan kesungguhan, pikiran aktif mencerna, perasaan aktif menghayati.
- 2) Sikap fisik yang baik dengan jarak antara mata dengan kertas kurang lebih 30 cm, membentuk sudut 30 sampai 45 derajat arah kebawah. Membaca di tempat yang terang lebih baik dibandingkan di tempat yang remang-remang, posisi membaca juga harus tegak.
- 3) Bahan yang baik yakni bahan yang memberi makna kepada kehidupan, misalnya menyebabkan bertambahnya ilmu dan kepandaian.

- 4) Bahan yang banyak beraneka ragam selain melaksanakan membaca intensif kita perlu sekali membaca ekstensif. Jenis yang sesuai dengan tujuan dan kepentingan pembaca (Slamet, 2014).

2. Metode Pembelajaran

a. Definisi Metode Pembelajaran

Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi - kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam pendidikan (Corey, 2010).

Mengenai definisi metode pembelajaran, Afandi dkk berpendapat, "Metode pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran didalamnya terdapat strategi, teknik, metode, bahan, media dan alat penilaian pembelajaran. Sedangkan metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran" (2013 : 16).

Metode pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bingkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, teknik pembelajaran. Pendekatan pembelajaran adalah sudut

pandang, asumsi dan keyakinan kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan adalah konsep dasar yang mawadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran. Pendekatan adalah suatu keyakinan, asumsi dan cara pandang terhadap pembelajaran. Untuk melakukannya diperlukan metode dan strategi (Sudrajat, 2012).

b. Jenis – Jenis Strategi Pembelajaran

Strategi belajar adalah operator kognitif dan meliputi proses-proses secara langsung terlibat dalam penyelesaian suatu tugas (belajar) (Trianto, 2007). Srtategi belajar sebagai tindakan khusus yang dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih mudah memahami secara langsung, efektif dan mudah ditransfer kedalam situasi baru. Strategi pengajaran adalah keseluruhan metode dan prosedur yang menitik beratkan pada aktifitas siswa dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu (Hamalik, 2007).

Strategi pembelajaran adalah suatu garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Srtategi belajar diselenggarakan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah digariskan. Strategi-srtategi belajar mengacu perilaku,

proses - proses berfikir siswa yang mempengaruhi hal-hal yang dipelajari termasuk memori dan meta kognitif (Trianto, 2007).

Mengenai jenis – jenis strategi pembelajaran berdasarkan teori kognitif dan pemrosesan informasi terdapat beberapa strategi belajar yang dapat digunakan dan diajarkan, Hartanto (2010) strategi belajar meliputi :

- 1) Strategi mengulang (rebrarsal strategies)
Mengulang sederhana dapat membantu mempertahankan informasi tetap berada dalam memori jangka pendek, namun kurang membantu dalam bermakna informasi baru tersebut, kecuali dengan menggunakan strategi pengulangan yang lebih kompleks, seperti menggaris bawahi dan membuat catatan pinggir.
- 2) Strategi organisasi (Organisation strategies)
Strategi peningkatan kebermaknaan informasi baru, melalui penggunaan struktur - struktur pengorganisasian baru pada informasi tersebut. Termasuk dalam strategi ini adalah *outhning* (membuat kerangka garis besar), *mapping* (pemetaan konsep), *mnemonic* (membuat kategori baru).
- 3) Strategi metakognitif (metakognitive strategies)
Strategi metakognitif ini berhubungan dengan pemikiran siswa bagaimana mereka sendiri berfikir dan kemampuan mereka menggunakan strategi belajar tertentu dengan tepat.
- 4) Strategi elaborasi (elaboration strategies)
Strategi elaborasi adalah proses menambahkan rincian dari informasi baru sehingga lebih bermakna, karena sistem pengkodean jadi lebih mudah dan lebih memberi kepastian. Strategi ini meliputi beberapa varian yaitu pembuatan catatan, penggunaan analogi, srstrategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) (hlm. 20).

c. Faktor Mempengaruhi Pemilihan Strategi Pembelajaran

Menurut Iskandarwassid (2008) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan strategi pembelajaran yang harus diperhatikan oleh orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran, baik secara langsung maupun tak langsung antara lainnya yaitu :

- 1) Karakteristik peserta didik.
- 2) Kompetensi yang diharapkan.
- 3) Bahan ajar.
- 4) waktu yang tersedia.
- 5) Sarana/ prasarana belajar.
- 6) Kemampuan / kecakapan pengajar memilih dan menggunakan strategi pembelajaran bahasa

3. Strategi Pembelajaran PQ4R

a. Definisi

Menurut Thomas dan Robinson (1972) strategi pembelajaran PQ4R merupakan salah satu bagian strategi elaborasi. Strategi ini untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang di laksanakan dengan membaca buku. Kegiatan membaca buku bertujuan untuk mempelajari bab demi bab sampai tuntas suatu buku pelajaran. Aktifitas membaca yang terampil akanm membukakan pengetahuan yang luas, gerbang kearifan yang dalam serta keahlian di masa yang akan datang.

Mengenai definisi strategi pembelajaran PQ4R, Budiyanto berpendapat “Strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*) adalah keterampilan membaca intensif terjadi karena ketidakmampuan guru untuk menerapkan strategi-strategi dalam pembelajaran membaca. Guru cenderung meminta siswa membaca bacaan dalam buku paket dan mengerjakan soal-soal yang ada dan membahas bersama jawaban dari soal-soal tersebut. Keadaan ini menunjukkan bahwa belum terjadi pengerahan intensitas berfikir selama berlangsungnya proses membaca (2016: 132).

Strategi PQ4R digunakan untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Strategi PQ4R merupakan suatu strategi belajar yang meminta siswa untuk melakukan *Preview* (tugas membaca cepat dengan memperhatikan judul-judul dan topik utama, tujuan umum dan rangkuman, serta rumusan isi bacaan), *Question* (mendalami topik dan judul utama dengan mengajukan pertanyaan yang jawabannya dapat ditemukan dalam bacaan tersebut, kemudian mencoba menjawabnya sendiri), *Read* (tugas membaca bahan bacaan secara cermat dengan mengajukan pengecekan pada langkah kedua), *Reflect* (melakukan refleksi sambil membaca dengan cara menciptakan gambaran visual dari bacaan dan menghubungkan informasi (Iskandarwassid, 2008).

b. Manfaat Strategi PQ4R

Strategi belajar PQ4R digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, sedangkan secara arti kata P singkatan dari *preview* (membaca selintas dengan cepat), Q adalah *question* (bertanya), dan 4R singkatan dari *read* (membaca), *reflecty* (refleksi), *recite* (tanya jawab sendiri), *review* (mengulang secara menyeluruh) (Abidin, 2012).

Mengenai manfaat strategi pembelajaran PQ4R, Hartono membagi tujuan umum PQ4R sebagai berikut :

- 1) Mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya.
- 2) Menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan (2010: 23).

Mengenai manfaat strategi pembelajaran PQ4R, Budiyanto mengatakan ada lima manfaat strategi pembelajaran PQ4R yaitu :

- 1) Murid akan mengenal organisasi tulisan dan memperoleh kesan umum dari buku. Hal ini akan mempercepat pemahaman terhadap buku tersebut.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun tentang apa yang murid baca akan membangkitkan keingintahuan dan membantu kita untuk membaca dengan tujuan mencari jawaban - jawaban yang penting, serta akhirnya akan meningkatkan pemahaman dan mempercepat penguasaan seluruh isi buku.
- 3) Dapat melakukan kegiatan membaca secara lebih cepat karena dipandu oleh langkah - langkah sebelumnya, yaitu mensurvei buku dan menyusun pertanyaan bacaan.
- 4) Catatan - catatan tentang buku yang dibaca dapat membantu kita memahami secara cepat dan membantu ingatan kita. Mencatat fakta - fakta serta ide - ide yang penting akan menamamkan kesan yang mendalam pada ingatan kita.
- 5) Melalui langkah terakhir, yaitu review atau mengulangi kita akan memperoleh penguasaan bulat, menyeluruh atas bahan yang kita baca (2016: 133).

c. Langkah – Langkah Strategi PQ4R

Strategi PQ4R pada tahap awal lebih efektif dilakukan secara kelompok kecil agar murid dapat menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan tepat dan cepat. Melalui kerja kelompok murid saling bekerja sama dan saling membantu sehingga tidak terasa sangat sulit menyusun dan menjawab pertanyaan dengan tepat dengan demikian tahap kegiatan pembelajaran membaca berikutnya dapat dilakukan dengan baik seperti meringkas bacaan menceritakan kembali member pertanyaan aplikatif atau apresiasi (Burns dkk, 2008).

Strategi PQ4R merupakan suatu metode membaca yang bertujuan untuk membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik. Kemudian adapun langkah-langkah strategi PQ4R sebagai berikut :

1) *Preview*

Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

2) *Question*

Menginformasikan kepada siswa agar memperlihatkan makna dari bacaan. Memberikan tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata : apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana, memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.

3) *Read*

Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi atau menjawab yang telah disusu sebelumnya. Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya.

4) *Reflect*

Menyimulasikan atau menginformasikan, bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.

5) *Recite*

Meminta siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini, menanyakan dan menjawab pertanyaan - pertanyaan, melihat catatan - catatan atau intisari yang telah dibuat sebelumnya, membuat intisari dari seluruh pembahasan.

6) *Review*

Menugaskan siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide, pokok yang ada dalam benaknya, meminta siswa membaca kembali bahan bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya, membaca intisari yang telah dibuatnya, membaca kembali bahan bacaan siswa jika masih belum yakin atau jawaban yang telah dibuatnya (Hartati, 2018).

d. Kelebihan dan Kekurangan Strategi PQ4R

Teori yang mendasari strategi belajar PQ4R diantaranya dikutip dari Arends dalam (Trianto, 2007). Strategi belajar merujuk pada perilaku dan proses - proses fikiran yang digunakan siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajarinya termasuk ingatan dan proses

metakognitif. Pembelajaran dengan menerapkan strategi - strategi belajar berpedoman dengan premis, bahwa keberhasilan siswa banyak bergantung kepada kemandirian siswa untuk belajar sendiri dan untuk memonitor belajar mereka sendiri. Hal ini menyebabkan pentingnya strategi - strategi belajar diajarkan kepada anak didik dimulai dari sekolah dasar dan berlanjut ke sekolah menengah dan tinggi. Serta dapat melatih seseorang dalam proses pembelajaran apapun tidak hanya mengenai belajar (Elviyana, 2017). Adapun kelebihan dan kekurangan dalam strategi PQ4R adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan strategi PQ4R yaitu :

Adapun kelebihan dari strategi PQ4R, antara lain :

- a) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep - konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari - hari.
- b) Dapat membantu siswa yang daya ingatannya lemah untuk menghafal konsep - konsep pelajaran.
- c) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- d) Mampu membantu siswa meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.
- e) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas (Muhammad, 2015).

2) Kekurangan strategi PQ4R

Selain memiliki kelebihan, strategi PQ4R juga memiliki kekurangan dalam proses pelaksanaannya yaitu :

- a) Tidak tepat diterapkan pada pengajaran pengetahuan yang bersifat procedural seperti pengetahuan keterampilan.
- b) Pengetahuan siswa terbatas hanya pada materi yang mereka baca.
- c) Tidak efektif dilakukan pada waktu yang sedikit karena metode ini memerlukan waktu yang banyak terutama pada tahap *read* (Yuliana & Fajriah, 2013).

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2013) dengan judul Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus, dan tiap-tiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, serta refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai ketercapaian aktivitas guru 76,04 pada siklus I menjadi 86,36 pada siklus II. Sementara itu, ketuntasan belajar klasikal hasil membaca pemahaman siswa juga mengalami peningkatan sebesar yaitu pada 65,71% siklus I menjadi

85,71% pada siklus II. Kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I dapat diatasi pada siklus II. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian di SD 014 Ganting Damai dan indikator aspek yang dinilai dari keterampilan membaca pemahaman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2018) dengan judul Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Siswa Sekolah Dasar Kelas IV. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Kemudian pada hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi PQ4R. Dapat terlihat dari hasil persentase sebelum melaksanakan penelitian saat pra siklus hanya mencapai 50%. Tetapi setelah melakukan siklus I meningkat menjadi 62%, kemudian pada saat melaksanakan siklus II hasil persentase semakin meingkat menjadi 92%. Berdasarkan hasil tersebut, maka strategi PQ4R dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran membaca di sekolah dasar. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian di SD 014 Ganting Damai dan sampel yang akan diteliti yaitu siswa kelas V sedangkan penelitian ini sampelnya kelas IV.

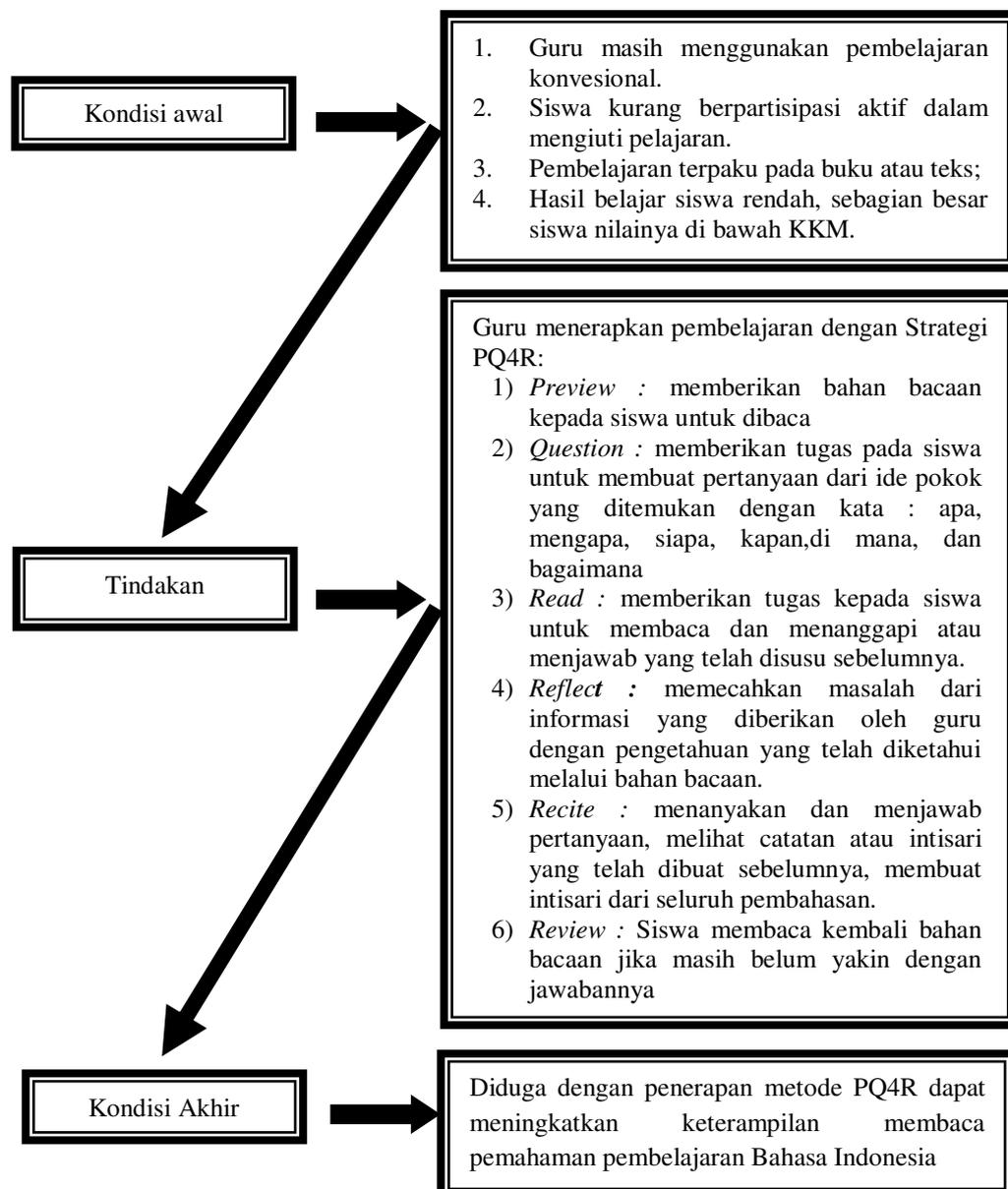
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2013) dengan judul Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Strategi PQ4R dengan Media Visual Pada Siswa Kelas V SDN Purwoyoso 03 Kota Semarang. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Purwoyoso 03 sebanyak 34 siswa yang terdiri atas 17 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu teknik tes dan nontes. Hasil penelitian yaitu strategi PQ4R dengan media visual dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas VA SDN Purwoyoso 03 Semarang. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan sampel siswa kelas V. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian di SD 014 Ganting Damai dan lembar observasi siswa dan guru serta indikator keterampilan membaca pemahaman.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2010) dengan judul Penggunaan Strategi Belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Pokok Bahasan Pendudukan Militer Jepang di Indonesia Sma Negeri 1 Gringsing Tahun Ajaran 2008/2009. Analisis data menggunakan analisis Diskriptif Presentase. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang kegiatannya terdiri dari 2 siklus.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R perlu dilaksanakan dalam pembelajaran dikelas, karena strategi belajar tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi dan hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian ini yaitu penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu sasaran objek penelitian dimana peneliti akan melakukan penelitian pada anak Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini pada siswa Sekolah Menengah Atas.

C. Kerangka Pemikiran

Pada bagian kerangka berfikir, proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 014 Ganting Damai masih didominasi oleh pembelajaran konvensional, guru masih menggunakan metode ceramah atau pembelajaran secara langsung yang pembelajaran berpusat pada guru, guru memberikan materi dan anak mencatat materi serta mengerjakan soal sesuai dengan pemecahan masalah yang diberikan/dicontohkan oleh guru. Serta dalam pembelajarannya guru masih menggunakan buku teks sebagai media untuk anak dalam membaca pemahaman. Alasan menggunakan model Pembelajaran ini adalah supaya siswa dapat memahami apa yang telah dibacanya. Selain itu siswa tidak kesulitan dalam menentukan pokok pikiran suatu teks bacaan. Kelebihan dari strategi PAQ4R dengan media visual ini antara lain :

1. Dapat membantu siswa mengingat apa yang mereka baca.
2. Membantu siswa memahami materi pembelajaran terutama terhadap materi-materi membaca pemahaman.
3. Pembelajaran tidak monoton karena tidak hanya terpaku dengan bacaan yang berasal dari buku.



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pemikiran

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 014 Ganting Damai khususnya di kelas V, waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2021. Pelaksanaan penelitian terdiri dari 2 siklus yaitu siklus pertama dan kedua terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Sebelum pelaksanaan pengajaran dengan strategi PQ4R dilakukan penilaian keterampilan membaca pemahaman siswa yang dalam hal ini dibantu oleh dua observer yaitu observer 1 guru wali kelas V Ibuk Zuryati, S.Pd dan observer 2 rekan peneliti Wahyuni Nurlina.

B. Subjek Penelitian

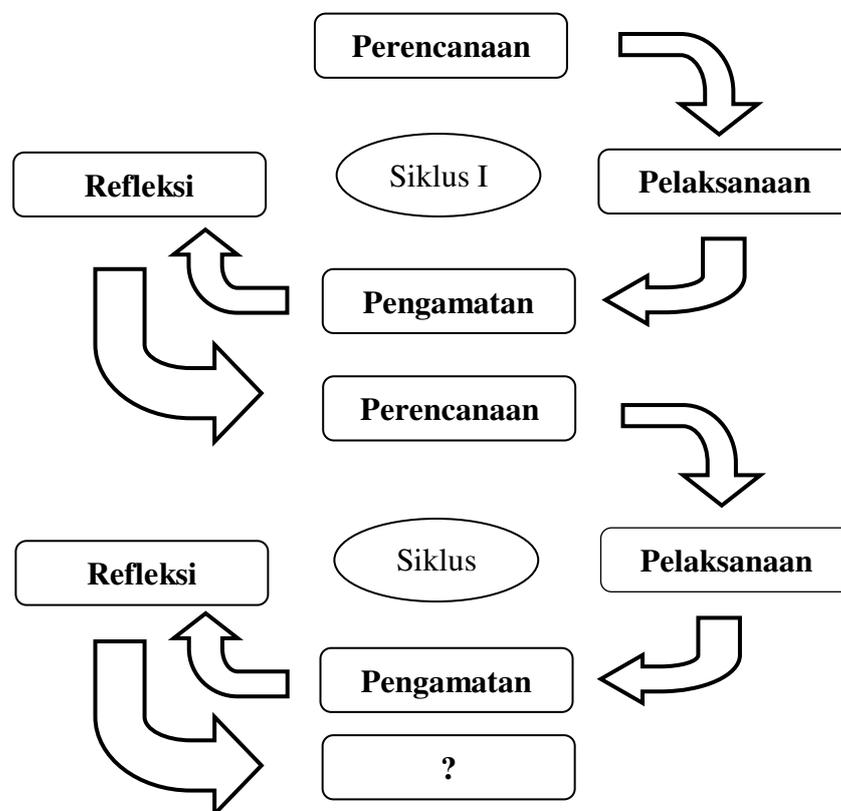
Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai, tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa sebanyak 21 orang yang terdiri dari laki – laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 12 orang.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi PQ4R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat *refleksi* dengan melakukan tindakan - tindakan tertentu untuk memperbaiki atau

meningkatkan praktek - praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas ini berupaya meningkatkan dan mengembangkan *profesionalisme* guru dalam mengembangkan tugasnya. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus, siklus I dilakukan dua kali pertemuan dan siklus II dilakukan 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas. Menurut John Elliot, penelitian tindakan kelas adalah suatu rangkaian langkah - langkah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan –tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1
Bagan Siklus PTK Model Jhon Elliot (Sumarso, 2018)

D. Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan dikembangkan berdasarkan hasil observasi diawal yaitu guru sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti sebagai pengamat. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam rencana tindakan yaitu :

- a. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tentang materi cerita pendek dengan menggunakan strategi *PQ4R*
- b. Membuat soal - soal evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh keterampilan membaca pemahaman siswa dalam memahami isi cerita pendek yang dibaca.
- c. Menyiapkan materi cerita pendek yang akan diajarkan kepada siswa.
- d. Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *PQ4R*
- e. Menyiapkan alat - alat pemantauan perkembangan pengajaran seperti lembar observasi mengenai partisipasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan merupakan realisasi dari rencana yang sudah dirancang sebelumnya. Tindakan ini dilakukan pada siklus I dan II Adalah sebagai berikut :

- a. Guru melakukan apersepsi agar sebelum mulai masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan.
- b. Guru menjelaskan materi tentang materi yang akan diajarkan.
- c. Guru menjelaskan materi tentang strategi *PQ4R* meliputi, komponen dan prosedur pelaksanaan serta menjelaskan hal apa saja yang akan dilakukan pada saat memahami isi cerita.
- d. Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca, menginformasikan kepada siswa bagaimana menemukan ide pokok atau tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- e. Siswa memperlihatkan makna dari bacaan, mengerjakan tugas yang diberikan guru untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata - kata : apa, mengapa, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
- f. Siswa membaca dan menanggapi atau menjawab pertanyaan dari bacaan teks yang dibaca yang telah disusun sebelumnya.
- g. Siswa memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
- h. Siswa membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari, menanyakan dan menjawab pertanyaan - pertanyaan.
- i. Siswa membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide, pokok yang ada dalam benaknya, meminta siswa membaca kembali bahan

bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya, membaca intisari yang telah dibuatnya.

- j. Siswa melakukan tes pratik membaca pemahaman yang telah disiapkan guru kolaborator dan peneliti. Tes ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman.
- k. Guru dan siswa melakukan evaluasi setelah presentasi berakhir.
- l. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap siswa.

3. Pengamatan

Peneliti bersama guru dalam proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati segala yang dilakukan siswa didalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan membaca pemahaman. Pengamatan tersebut meliputi semangat belajar, perhatian terhadap pembelajaran, keaktifan, proses belajar dan kesempatan menyampaikan gagasan selama kegiatan membaca pemahaman. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk menilai tingkat keberhasilan pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi *PQ4R*. Kekurangan dan kendala selama penelitian, berlangsung akan didiskusikan dan akan dicari solusinya sebagai pijakan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif berupa data dalam bentuk angka, untuk mencari persentase keberhasilan siswa. Data kuantitatif ini diperoleh dari nilai hasil ketrampilan membaca pemahaman siswa.

2. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data yang dianalisis dengan statistik deskriptif. Data ini diperoleh dari aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui strategi *PQ4R*.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh melalui data yang objektif dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan inti permasalahan dalam penelitian. Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, wawancara, pengamatan / observasi, ujian atau tes, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan pada saat pelaksanaan

pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *PQ4R* yang diambil melalui lembar observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pilihan prosedur observasi dapat dibedakan adanya 4 metode observasi yaitu observasi terbuka, observasi terfokus, observasi terstruktur dan observasi sistematis. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian terstruktur karena data yang akan diteliti atau diamati sudah diketahui yaitu pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan strategi *PQ4R*.

b. Tes

Tes merupakan salah satu bentuk pengukuran berupa pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dimiliki siswa. Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Secara garis besar, bentuk tes terbagi tiga yaitu tes uraian, tes objektif, dan tes uraian objektif. Bentuk tes yang pertama sering juga disebut sebagai tes bentuk subjektif atau esai (*essay*). Tes dalam penelitian ini, menggunakan tes uraian atau tes subjektif. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami isi cerita pendek yang berupa soal-soal uraian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pemahaman yang diperoleh individu

maupun kelompok dalam memperoleh pengetahuan atau materi tentang cerita pendek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti-bukti tentang penelitian yang telah dilakukan. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dokumen tertulis dan dokumen gambar.

Instrumen penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh penggunaan strategi *PQAR* memberikan dampak peningkatan ketrampilan membaca pemahaman siswa terhadap materi cerita pendek. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, soal uraian, dan dokumentasi.

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Keterampilan Siswa Dalam Membaca Pemahaman Cerita Pendek

Unsur yang dinilai	Item Soal	Nomor Soal	Skor
Gagasan Pokok / Utama	Sebutkan gagasan pokok yang terdapat pada setiap paragraf ?	1	25
Gagasan Penjelas	Sebutkan kalimat penjelas yang terdapat pada setiap paragraf ?	2	25
Amanat atau Pandangan Pengarang	Sebutkan minimal 4 persen yang dapat kamu ambil dari cerita tersebut ?	3	25
Kesimpulan Bacaan	Buatlah kesimpulan dari teks yang telah kamu baca ?	4	25
Jumlah Keseluruhan Skor		4	100

Sumber : modifikasi oleh peneliti dari Zarisman (2019)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini bertujuan untuk mengetahui bukti kepastian apakah terjadi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan. Analisis data merupakan kegiatan yang dinamik yang dilakukan oleh tim peneliti, bergerak dari komponen tindakan dalam satu siklus ke siklus lain sampai terbangun interpretasi dengan fokus utama rencana dan tindakan atau aspek praktis lain yang mendukung terjadinya perbaikan.

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini berupa lembar pengamatan untuk mengetahui aktivitas selama proses belajar mengajar antara siswa dengan guru pada saat pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek berlangsung dengan menggunakan strategi *PQ4R*, soal uraian (untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran tentang membaca pemahaman cerita pendek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan

kuantitatif. Analisis *deskriptif* dilakukan dengan cara merangkum hasil pengamatan selama proses pembelajaran menyimak cerita pendek pada siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai.

Analisis *kuantitatif* digunakan untuk mengetahui nilai rata - rata hasil belajar dan menentukan nilai rendah dan tinggi dari hasil penelitian keterampilan membaca pemahaman cerita pendek dengan menggunakan strategi *PQ4R*. Rumus untuk mendapatkan nilai rata - rata kelas diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh skor dibagi dengan banyaknya subjek.

Secara sederhana rumusnya adalah :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata – rata (mean)

$\sum X$: Jumlah Seluruh Skor

N : Banyaknya Subjek

Menghitung presentase siswa yang sudah lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : persentase ketuntasan belajar

F : jumlah siswa yang tuntas belajar

N: jumlah seluruh siswa.

Untuk menghitung persentase jumlah perolehan skor yang diperoleh dari hasil lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dapat menggunakan rumus menghitung rata-rata berdasarkan skoring sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Total skor}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Data yang telah menjadi persentase tersebut kemudian dikategorikan menjadi salah satu kategori tingkat penguasaan (sangat baik, baik, cukup, kurang, dan kurang sekali) sebagai berikut :

Tabel 3.2 : Kategori Penilaian Sikap Kerjasama Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Kategori
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 – 85	B	5	Baik
61 – 75	C	2	Cukup
56 – 60	D	1	Kurang
≤ 55	TL	0	Kurang Sekali

Berdasarkan urain di atas dapat dikatakan bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila keseluruhan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek menggunakan strategi *PQ4R* menunjukkan persentase ketuntasan kategori tingkat penguasaan baik atau sangat baik.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pratindakan

Penelitian melakukan studi awal dalam permasalahan pembelajaran yang dilakukan dengan wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil observasi ditemukan suatu permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca pemahaman cerita pendek yang terjadi di kelas V SDN 014 Ganting Damai. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas di mana peneliti berperan sebagai pelaksana pembelajaran dan guru kelas V SDN 014 Ganting Damai berperan sebagai observer. Berikut hasil penelitian tindakan kelas terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai. Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti menganalisis data awal hasil belajar (data pra siklus) yang diperoleh dari hasil penilaian harian dan penugasan pada materi membaca pemahaman di semester ganjil.

Berdasarkan observasi dan tanya jawab dengan guru kelas terkait keterampilan siswa dalam memahami cerita pendek, guru kelas V SDN 014 Ganting Damai menyebutkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman yang diajarkan selama ini adalah dilaksanakan metode konvensional, guru juga tidak menggunakan bantuan media pembelajaran, yang dapat menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap bacaan. Yaitu dengan hanya memberi perintah untuk membaca kemudian siswa diberikan waktu

untuk memahami isi bacaan yang dibaca. Guru memberikan sebuah teks cerita kepada siswa dan meminta siswa untuk membaca tanpa melibatkan aktivitas berfikir siswa secara langsung dalam membaca. Guru juga tidak menggunakan bantuan media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Kondisi pada saat pembelajaran khususnya bahasa Indonesia terlihat kurang kondusif. Banyak siswa yang terlihat bosan, mengantuk dan bermain dalam membaca. Kurangnya antusias anak dalam membaca cerita yang ditugaskan. Masih banyak siswa yang tidak mau membaca teks yang diberikan dan saat diberikan soal evaluasi siswa tersebut mengisinya dengan asal-asalan dan bahkan melihat kepada temannya. Sehingga nilai tentang membaca pemahaman cerita pendek yang diperoleh siswa dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Adapun nilai-nilai pra siklus siswa yang diperoleh dapat dikategorikan menjadi kategori nilai sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi. Nilai siswa pra siklus tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1
Kategori nilai membaca pemahaman siswa prasiklus

No	Kategori	Rentang nilai	Jumlah siswa
1	Sangat baik	86-100	
2	Baik	76-85	2
3	Cukup	61-75	5
4	Kurang	56-60	6
5	Kurang Sekali	≤ 55	8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang sekali direntang ≤ 55 terdapat 8 orang siswa. Pada kategori kurang direntang nilai 56 - 60 terdapat 5 orang siswa. Pada kategori cukup rentang 61-75 terdapat 6 orang siswa. Pada kategori baik rentang 76-85 terdapat 2 orang siswa, dan pada kategori sangat baik direntang (96-100) masih belum ada siswa yang mendapatkan nilai kemampuan membaca pemahaman cerita pendek pada rentang tersebut, untuk melihat secara lengkap bisa dilihat pada lampiran. Kemampuan membaca pemahaman cerita pendek siswa yang berada di bawah 75 (belum mencapai KKM) atau sebanyak 14 orang siswa.

Hasil observasi dan tanya jawab yang dilaksanakan sebelum tindakan atau hasil penelitian pra siklus, maka dari itu peneliti menyusun rencana perbaikan pembelajaran membaca pemahaman cerita pendek siswa melalui sebuah tindakan. Tindakan dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review*). Melalui model pembelajaran PQ4R siswa dapat meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks yang dapat mendorong pembaca melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Dengan demikian akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami isi bacaan yang telah dibaca. Dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa akan berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah (minimal 75%) dari jumlah siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai.

B. Deskripsi Hasil Tindakan Tiap Siswa

1. Siklus I

Siklus I dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2×35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2021. Prosedur penelitian terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan dan observasi, serta tahap refleksi. Berikut penjabarannya.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas V untuk menetapkan waktu penelitian yaitu pertemuan I siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 02 Agustus 2021. Sebelum dilaksanakan tindakan, terdapat beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh peneliti yaitu: perangkat pembelajaran terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar tugas siswa (LTS) dan kunci jawaban yang telah disusun untuk pertemuan I siklus I, meminta kesediaan guru kelas V untuk menjadi observer aktivitas guru (peneliti), dan teman sejawat untuk menjadi observer aktivitas siswa.

b. Tahap tindakan dan observasi

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pada pembelajaran tematik, pembelajaran dilaksanakan

pada beberapa pembelajaran atau (PB). Pada siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan.

1) Pertemuan pertama

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2021 proses pembelajaran dimulai pada jam 07.30-09.15, tepatnya pada jam pertama dan dibatasi jam istirahat. Pada pertemuan pertama, guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan seperti gambaran disampul buku, judul buku, isi cerita tersebut, dan pernahkah siswa membaca judul cerita tersebut.

Guru juga menyampaikan materi tentang memelihara kesehatan organ pernapasan dan langkah-langkah membuat kesimpulan, menentukan gagasan pokok, menentukan kalimat penjelas, dan amanat. Guru mengucapkan salam dan siswa berdoa. Guru menyampaikan pembelajaran hari ini. Guru menanyakan kesiapan siswa dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai.

b) kegiatan inti

Sebelum memberikan materi, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dan tentang langkah-langkah membuat

kesimpulan, gagasan pokok, kalimat penjelas, dan amanat. Hal ini dimaksudkan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan siswa.

Siswa kemudian mendengar menyampaikan materi tentang langkah-langkah membuat kesimpulan yang disampaikan guru. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. Guru membagikan LKS untuk kegiatan berdiskusi (langkah PQ4r), siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (*Preview*). Selanjutnya siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (*Questions*). Kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (*Read*). Guru mengatakan siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (*Reflect*). Guru meminta siswa

untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (*Recite*). Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (*Review*). Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok kepada penyaji (langkah PQ4R).

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (\pm 10 menit), guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dan guru memberikan tindakan lanjut berupa PR kepada siswa. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. Guru memberikan salam penutup.

Pertemuan pertama, proses pembelajaran cukup berjalan sesuai dengan rencana guru. Namun masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti bermain dengan temannya dan ada juga siswa yang tidak mendengarkan dan menjawab pertanyaan guru dan guru masih kurang menguasai kelas.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan awal

Pertemuan kedua siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2021 proses pembelajaran dimulai dari jam 08.30-10.00. Sebelum memulai proses pembelajaran guru memberikan salam dan melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang telah dipelajari kemarin oleh siswa, guru mengondisikan kelas dan menanyakan kesiapan untuk belajar.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan ini topik yang dibahas adalah tentang memelihara kesehatan organ pernapasan. Sebelum memberikan materi, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dan tentang langkah-langkah membuat kesimpulan, gagasan pokok, kalimat penjelas, dan amanat. Hal ini dimaksudkan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan siswa.

Siswa kemudian mendengar menyampaikan materi tentang langkah-langkah membuat kesimpulan yang disampaikan guru. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui

siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. Guru membagikan LKS untuk kegiatan berdiskusi (langkah PQ4R), siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (*Preview*). Selanjutnya siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (*Questions*). Kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (*Read*). Guru mengatakan siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (*Reflect*). Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (*Recite*). Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (*Review*).

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok kepada penyaji (langkah PQ4R) dan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (\pm 10 menit), guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dan guru memberikan tindak lanjut. Guru merefleksi kegiatan yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran, kemudian mengingatkan siswa untuk lebih teliti, siswa dan guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan salam. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar.

c. Refleksi siklus I

Setelah melakukan tindakan siklus I, guru atau siswa dan observer melakukan diskusi atau evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus I. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru dan siswa dihadapi beberapa masalah yang masih perlu diperbaiki. Masalah tersebut antara lain, guru sulit mengkondisikan siswa saat proses pembelajaran, masih ada beberapa siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran, guru masih belum bisa memanfaatkan waktu dengan baik, serta guru masih terlihat sangat canggung dalam proses pembelajaran apalagi dalam memanggil

nama-nama siswa sering salah dan pengelolaan saat diskusi juga masih terlihat kurang baik.

Hasil tindakan pada siklus I menunjukkan keterampilan membaca pemahaman cerita pendek siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai sudah meningkat. Berikut tabel hasil tes dan rata-rata membaca pemahaman siklus I.

Tabel 4.2
Hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa siklus I

No	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	Tuntas	12	57,14%
2	Tidak tuntas	9	42,86%
3	Rata-rata	70,24%	

Berdasarkan jumlah siswa yang tuntas pada siklus I adalah 12 orang siswa dan yang tidak tuntas adalah 9 orang siswa. Namun, persentase ketuntasan rata-rata dan kemampuan membaca pemahaman siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu 75, sedangkan persentase rata-rata kelas siswa belum mencukupi. Dengan demikian, masih diperlukan perbaikan pada pertemuan selanjutnya yang dilaksanakan dalam siklus II. Adapun nilai nilai siswa tersebut dapat dikategorikan menjadi kategori nilai kurang sekali, kurang, cukup, baik, sangat baik. Adapun nilai siswa pada siklus I dalam kategori kurang sekali, kurang, cukup, baik, sangat baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Kategori nilai membaca pemahaman siswa siklus I

NO	Kategori	Rentang waktu	Jumlah siswa
1	Sangat Baik	86-100	2
2	Baik	76-85	4
3	Cukup	61-75	6
4	Kurang	56-60	6
5	Kurang Sekali	≤ 55	3

Uraian tabel diatas menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai sangat rendah (≤ 55), nilai kurang (56-60) dibawah 75 (belum mencapai KKM) yaitu sebanyak 9 orang siswa sementara itu, 6 orang siswa memperoleh nilai cukup (61-75), yang memperoleh nilai baik yaitu 4 orang siswa (76-85). Sedangkan nilai yang sangat baik (86-100) 2 orang siswa.

2. Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini terdiri dari 2 pertemuan. Masing-masing pertemuan berlangsung kurang lebih selama 70 menit (2×35 menit) atau 2 jam pelajaran. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2021, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2021. Prosedur penelitian pada siklus II ini sama dengan prosedur penelitian pada siklus I, yaitu: terdiri dari tahap perencanaan, tahap tindakan dan observasi, serta tahap refleksi. Berikut penjabarannya.

a. Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan pada siklus II ini hampir sama dengan tahap perencanaan tindakan pada siklus I yaitu peneliti membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan tindakan, RPP terlebih

dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas. RPP yang dibuat tetap menggunakan model PQ4R. Peneliti juga mempersiapkan lembar tes yang digunakan siswa untuk mengukur pemahaman bacaan dan membuat kesimpulan serta alat pengumpul data beberapa lembar observasi guru dan siswa untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas.

b. Tahap tindakan dan observasi

1) Pertemuan Pertama

a) Kegiatan awal

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada tanggal 04 Agustus 2021 proses pembelajaran dimulai dari jam 07.30-09.15, tepatnya pada jam pertama dan dibatasi jam istirahat. Sebelum memulai proses pembelajaran guru mengucapkan salam dan siswa berdoa. Guru menyampaikan pembelajaran hari ini. Guru menanyakan kesiapan siswa dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.

b) Kegiatan inti

Seperti pertemuan sebelumnya sebelum memberikan materi, guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dipelajari hari ini dan tentang langkah-langkah membuat kesimpulan, gagasan pokok,

kalimat penjelas, dan amanat. Hal ini dimaksudkan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan siswa.

Siswa kemudian mendengar menyampaikan materi tentang langkah-langkah membuat kesimpulan yang disampaikan guru. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. Guru membagikan LKS untuk kegiatan berdiskusi (langkah PQ4R), siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (*Preview*). Selanjutnya siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (*Questions*). Kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (*Read*). Guru mengatakan siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (*Reflect*). Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa

(*Recite*). Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (*Review*).

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok kepada penyaji (langkah PQ4R) dan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (\pm 15 menit), guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dan guru memberikan tindak lanjut. Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dan meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan siswa dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat bersemangat dan senang mengikuti pelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap

aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

2) Pertemuan kedua

a) Kegiatan awal

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2021 proses pembelajaran dimulai dari jam 07.30-11.00. sebelum memulai proses pembelajaran guru mengucapkan salam dan berdoa. guru menyampaikan pembelajaran hari ini. Guru menanyakan kesiapan siswa dan menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai dan menanyakan kesiapan siswa untuk belajar.

b) Kegiatan inti

Seperti pertemuan sebelumnya, pada kegiatan inti guru bertanya terlebih dahulu kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang langkah-langkah membuat kesimpulan, gagasan pokok, kalimat penjelas, dan amanat. Hal ini dimaksudkan untuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan siswa.

Siswa kemudian mendengar menyampaikan materi tentang langkah-langkah membuat kesimpulan yang disampaikan guru. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa

mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. Guru membagikan LKS untuk kegiatan berdiskusi (langkah PQ4R), siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing.

Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (*Preview*). Selanjutnya siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (*Questions*). Kemudian siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (*Read*). Guru mengatakan siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (*Reflect*). Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (*Recite*). Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (*Review*).

Kemudian guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok kepada penyaji (langkah PQ4R) dan guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dilakukan selama (\pm 10 menit), guru melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar dan guru memberikan tindak lanjut. Sebelum menutup pembelajaran guru memotivasi siswa dan meminta siswa untuk mempelajari kembali materi yang telah diajarkan, siswa dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran diketahui bahwa pembelajaran sudah berjalan dengan baik. Siswa terlihat sangat bersemangat dan senang mengikuti proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap aktivitas guru, dapat diketahui bahwa guru sudah baik dalam melaksanakan pembelajaran. Siswa sudah bersemangat mengikuti pelajaran. Begitu juga dengan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dapat diketahui bahwa siswa sudah baik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II, dapat diketahui bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran

dengan sangat baik, yaitu sudah bersungguh-sungguh, aktif, dan mampu belajar dengan sangat baik. Siswa sudah menggunakan kata-kata sendiri, meskipun ada terdapat kesalahan hal ini bisa di lihat pada lampiran. Hasil pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam membaca pemahaman mengalami peningkatan. Selain itu proses pembelajaran pun mengalami peningkatan yaitu siswa lebih antusias. Adapun nilai-nilai siswa tersebut dapat dikategorikan menjadi kategori nilai kurang sekali, kurang, cukup, baik, sangat baik. Adapun nilai siswa pada siklus II dalam kategori kurang sekali, kurang, cukup, baik, sangat baik dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.4
Kategori nilai membaca pemanahan siswa siklus II

No	Kategori	Rentang waktu	Jumlah siswa
1	Sangat baik	86-100	7
2	Baik	76-85	12
3	Cukup	61-75	2
4	Kurang	56-60	2
5	Kurang Sekali	≤ 55	

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai kurang sekali rentang (≤ 55) , pada kategori kurang rentang (56-60) terdapat 2 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 2 orang siswa. Sementara itu, siswa memperoleh nilai cukup (61-75) terdapat 2 orang

siswa, 12 orang siswa memperoleh nilai baik (76 - 85) dan 7 orang siswa memperoleh nilai sangat baik (86-100). Berdasarkan data tersebut keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai sudah termasuk dalam kategori baik. hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata siswa yang mencapai angka (sudah melebihi KKM yang diharapkan). Siswa yang sudah tuntas mencapai angka 90,47 dan hanya 9,53% siswa yang nilainya dibawah KKM.

c. Refreksi siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kedua siklus II secara umum sudah baik berdasarkan evaluasi dan membuat kesimpulan pada siklus II. Dapat diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman cerita pendek siswa mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil tes membaca pemahaman siswa siklus I

No	Kategori	Jumlah siswa	persentase
1	Tuntas	19	90,47%
2	Tidak tuntas	2	9,53%
3	Rata-rata	86,43%	

Berdasarkan tabel diatas jumlah siswa yang tuntas adalah 19 oarang siswa dan yang tidak tuntas adalah 2 orang siswa dan pada rata-rata kelas sudah di atas kriteria ketuntasan minumum (KKM). Selain itu, dilihat dari hasil observasi peneliti terhadap guru dan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran mengalami

peningkatan. Perbaikan pembelajaran membaca pemahaman melalui model PQ4R tersebut setelah mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu nilai rata-rata membaca pemahaman siswa ≥ 75 . Peneliti dan guru sepakat untuk mengakhiri perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan hanya sampai siklus II, atau tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. Perbandingan Hasil Tindakan Antar Siklus

Melalui model PQ4R keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai mengalami peningkatan. Peningkatan nilai kemampuan membaca pemahaman tersebut dapat dilihat dari perbandingan nilai pra siklus, siklus I dan siklus II pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6
Perbandingan nilai pra siklus, siklus I, siklus II

Keterangan	Nilai prasiklus	Nilai siklus I	Nilai siklus II
Nilai tertinggi	85	95	100
Nilai terendah	45	55	60
Nilai rata-rata	61,14	70,24	86,43

Data di atas dapat disimpulkan pada data perolehan nilai terendah siswa mengalami kenaikan pada nilai pra siklus 45 menjadi 55 pada siklus I, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 60. Nilai rata rata kelas pra siklus 61,14, dan pada siklus I meningkat menjadi 70,24 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 86,43. Hasil penelitian pada siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian yaitu nilai rata-rata kelas minimal 86,43 pada rentang nilai 0-100. Selain itu, tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajarannya sudah adanya perbaikan. Peningkatan juga terjadi pada proses pembelajaran yang semakin baik. Keberhasilan proses dalam

penelitian ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa pada masing-masing lampiran. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara keseluruhan sudah cukup baik yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada lembar observasi yang diamati dari pra siklus, siklus I sampai siklus II.

D. Pembahasan

Keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai berdasarkan hasil prasiklus tergolong masih rendah. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh mencapai 61,14 dan ketuntasan membaca pemahamannya yaitu 33,33% (belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum) KKM untuk pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 014 Ganting Damai adalah 75.

Berdasarkan hasil tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan tindakan. Tindakan tersebut berupa pembelajaran keterampilan membaca pemahaman menggunakan model PQ4R. Dengan adanya model PQ4R dalam proses pembelajaran siswa diharapkan mampu terlibat aktif dalam memahami dalam membaca teks bacaan, dengan menghubungkan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan yang siswa dapatkan dalam bacaan yang dibaca. Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review*) membantu pembaca lebih mudah untuk mengingat dan memahami isi dari bacaan atau tulisan secara lebih baik. Menurut Abidin (2012) mengatakan tujuan umum PQ4R adalah mengaktifkan siswa dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan

mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya. Kemudian bertujuan untuk menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan sehingga memudahkan siswa untuk menyusun kesimpulan dari bacaan. Model pembelajaran PQ4R mengaktifkan pemikiran siswa dengan belajar menghubungkan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya untuk mendapatkan pengalaman pengetahuan yang akan menjadikan pengalaman baru bagi siswa tindakan dilakukan melalui dua siklus, dimana siklus I terdiri dari dua pertemuan dan siklus II terdiri dari dua pertemuan.

Pertemuan pertama pada siklus I ini, guru meminta siswa membaca teks bacaan kemudian guru memberi waktu kepada siswa untuk berfikir. Kemudian guru membentuk siswa menjadi 4 berkelompok dan meminta siswa untuk berdiskusi. Guru membagikan LKS untuk kegiatan berdiskusi, siswa berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Guru mempersilahkan seseorang perwakilan dari kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya ke depan. Guru selaku moderator dalam diskusi memberikan kesempatan kepada kelompok lain agar siswa memberikan tanggapan hasil diskusi. Masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan arahan guru.

Berdasarkan hasil evaluasi membaca pemahaman pada pertemuan pertama siklus I, yang terdiri dari empat aspek pengukuran yaitu: (1) aspek gagasan pokok (2) aspek gagasan penjelas (3) aspek amanat pengarang dan (4) aspek kesimpulan. Dari hasil keempat tes aspek pengukuran ini terdapat 7 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, sedangkan 14 orang siswa yang lainnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan

sekolah tersebut yaitu 75. Dimana inisial nama tersebut yaitu: CF, DO, DW, H, JS, KL, MA, PA, RA, RP, RPR, RR, SA dan YA. Dari delapan orang siswa tersebut yang memperoleh nilai jauh sekali dengan KKM yaitu : DW dengan nilai 45. Dari empat aspek tersebut nilai siswa yang paling banyak tidak tuntas terdapat pada aspek gagasan penjelas dan pada aspek amanat pengarang, untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran.oleh karena itu, pembelajaran akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan kedua siklus I, kegiatan pembelajarannya hampir sama dengan pertemuan pertama perbedaannya adalah pada pertemuan ini siswa sudah berani mengemukakan pendapat dengan teman sekelompoknya dan menyampaikan hasil bahasannya kedepan kelas dengan berani. Dibandingkan dengan pertemuan pertama, pertemuan kedua ini siswa sudah lebih berkonsentrasi dan lebih aktif saat mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi membaca pemahaman pada pertemuan kedua siklus I, yang terdiri dari empat aspek pengukuran yaitu: (1) aspek gagasan pokok (2) aspek gagasan penjelas (3) aspek amanat pengarang dan (4) aspek kesimpulan. Dari hasil tes keempat aspek pengukuran ini terdapat peningkatan siswa yang tuntas yaitu: 12 orang siswa yang mencapai KKM yang mana inisialnya yaitu: DL, DO, E, JS, NE, PA, RD, RA, RM, SN, YA dan WW. Pada pertemuan kedua siklus I ini pada dasarnya sudah ada peningkatan dari pada pertemuan pertama baik pada segi membaca pemahaman dan dan segi pembelajaran, yaitu pada proses belajar siswa dan guru sudah ada peningkatan, hal ini bisa dilihat pada lampiran.

Pada siklus I peneliti juga menganalisis secara keseluruhan, ternyata masih banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam membuat kesimpulan dan menjawab soal-soal isian yang lainnya. Kesalahan siswa kebanyakan terletak pada menentukan kalimat penjelas, menentukan amanat, membuat kesimpulan dan gaya bahasa yang sulit dipahami. Pada siklus I, peneliti melakukan tindakan pada pembelajaran yaitu dengan menggunakan model PQ4R untuk menyampaikan materi membaca pemahaman. Hasil peneliti pada siklus I setelah direkapitulasi menunjukkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata kelas 70,24% dan persentase ketuntasan membaca pemahaman 57,14% pada proses pembelajaran kegiatan siswa dan guru juga sudah terlihat peningkatan. Data tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya tindakan pada siklus I, keterampilan membaca pemahaman cerita pendek dapat meningkat. Namun persentase ketuntasan rata-rata kelas dan persentase klasikal pada siklus I masih belum berada pada nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Untuk ini peneliti perlu melanjutkan siklus II.

Pada siklus II peneliti melakukan tindakan perbaikan yang direfleksikan berdasarkan pada siklus I. Tindakan yang dilakukan yaitu peneliti masih menggunakan strategi PQ4R. Selain itu, pembagian kelompok diganti dengan membagi siswa yang memiliki keterampilan kurang, cukup dan baik ke dalam kelompok yang sama yang dilihat dari perolehan hasil belajar sebelumnya.

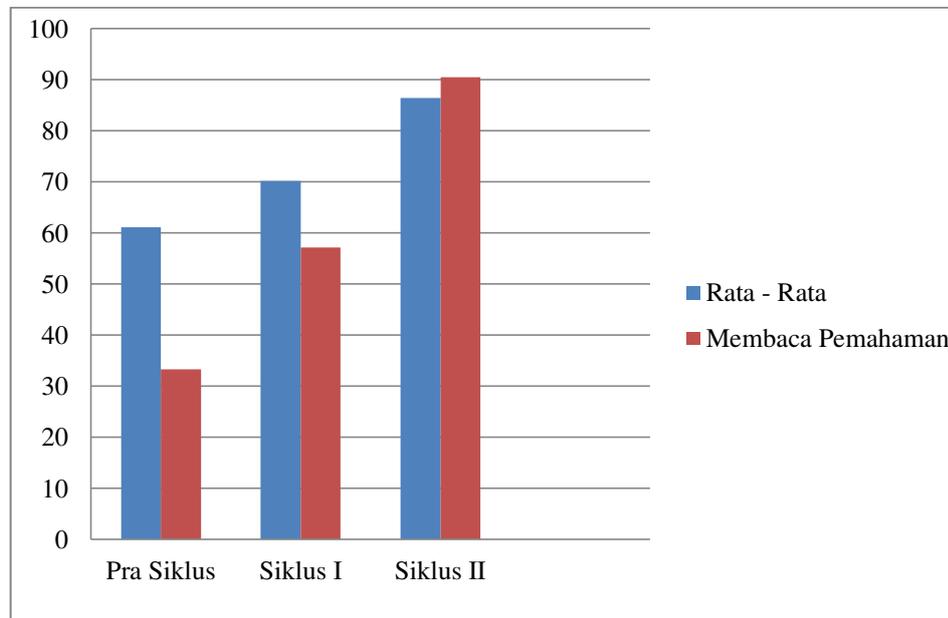
Berdasarkan hasil membaca pemahaman pada pertemuan pertama siklus II, yang terdiri dari empat aspek pengukuran yaitu: (1) aspek gagasan pokok (2) aspek gagasan penjelas (3) aspek amanat pengarang dan (4) aspek kesimpulan. Dari hasil keempat aspek pengukuran ini terjadi peningkatan yaitu terdapat 19 orang siswa yang nilainya mencapai KKM, dan hanya 2 orang siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah tersebut yaitu 75. Terlihat peningkatan nilai CF, D0, RD, dan SA, dari siklus I pertemuan kedua yaitu: 60, 75, 85, dan 60, meningkat pada siklus II pertemuan pertama menjadi: 85, 85, 95, dan 75. Untuk melihat lebih jelas bisa dilihat di lampiran. Dari empat aspek yang dites pada pertemuan pertama siklus II ini siswa sudah mengalami perubahan yang baik pada proses membaca pemahaman dan proses pembelajaran. Meskipun tidak mendapat nilai sempurna, namun secara proses telah terjadi perbaikan dan peningkatan dari pertemuan dan siklus yang sebelumnya dan telah melebihi dari KKM yang telah ditentukan sekolah tersebut.

Untuk hasil belajar pada siklus II pertemuan kedua aspek yang diukur masih sama pada pertemuan sebelumnya yaitu empat aspek: (1) aspek gagasan pokok (2) aspek gagasan penjelas (3) aspek amanat pengarang dan (4) aspek kesimpulan. Pada pertemuan siklus II pada pertemuan kedua ini proses pembelajaran dan membaca pemahaman mengalami peningkatan dari 12 siswa menjadi 19 orang siswa yang nilainya sudah di atas KKM sekolah tersebut yaitu 75. Dan 2 orang yang tidak mencapai KKM yaitu: MA dan RR dengan nilai 60. Untuk siswa MA juga sudah mengalami peningkatan

dari pada pertemuan sebelumnya yaitu 55. Siswa yang tidak tuntas berdasarkan data yang ada dapat disimpulkan pada saat berkelompok, dan juga pada saat menjawab soal siswa ini agak terlihat kurang lambat dalam mengerjakan soal tersebut, sehingga waktu yang disediakan kurang maksimal dalam mengerjakan soal tersebut dan juga setelah berdiskusi dengan wali kelas diketahui siswa yang berinisial RR dalam menulis agak lambat dikarenakan ada permasalahan pada tangannya dan siswa yang berinisial KPZ siswa ini lebih cenderung bermain dalam proses pembelajaran dan pada saat latihan siswa ini seperti mengerjakan dan ternyata hasilnya tidak sesuai dengan apa yang di perintahkan. Proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini sudah sangat mengalami peningkatan dari pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran.

Hasil penelitian pada siklus II setelah direkapitulasi menunjukkan bahwa hasil belajar membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan sangat baik dengan nilai rata-rata kelas 85,05% dan persentase ketuntasan membaca pemahaman 90,48%. Nilai hasil membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata pra siklus sebesar 61,14% menjadi 70,24% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 86,43% pada siklus II. Menunjukkan bahwa hanya 2 orang siswa (9,52%) belum mencapai KKM yaitu memperoleh nilai ≤ 75 . Peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal membaca

pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai pada pra siklus, siklus I, siklus II dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Gambar 4.1

Peningkatan Nilai Rata-Rata dan % Ketuntasan Klasikal Membaca Pemahaman pada Pra Siklus, Siklus I, Siklus II

Berdasarkan gambar diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar secara klasikal keterampilan membaca pemahaman siswa pada pra siklus ke siklus I, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal pra siklus 61,14% dan 33,33% meningkat menjadi 70,24% dan 57,14% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 86,43% dan 90,48% pada siklus II.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Suatu yang rumit akan melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melapalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik, dan metakognitif sebagai proses visual. Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif (rahim, 2008;2).

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas V SDN 014 Ganting Damai diperoleh kesimpulan proses meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai melalui model pembelajaran PQ4R yaitu, a) siswa membaca teks secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (*Preview*), b) siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (*Questions*), c) siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (*Read*), d) siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (*Reflect*), siswa diminta membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (*Recite*), dan e) siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (*Review*).

Penggunaan strategi pembelajaran PQ4R meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai prasiklus tentang keterampilan membaca pemahaman, diperoleh nilai rata-rata kelas 61,14% pada siklus I dikenai tindakan yaitu menggunakan strategi pembelajaran PQ4R sebagai modal pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dan terbukti rata-rata kelas menjadi 71,01%, pada siklus II rata-rata kelas keterampilan membaca pemahaman mengalami peningkatan menjadi 86,43%.

B. Implikasi

Implikasi pelaksanaan tindakan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca sebuah teks cerita terhadap siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai adalah peningkatannya keterampilan membaca. Secara garis besar, implikasi hasil penelitian dapat dilihat pada beberapa aspek yaitu:

1. Memberi informasi kepada guru, bahwa dengan strategi pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan keterampilan siswa kelas V dalam membaca pemahaman.
2. Meningkatkan ketrlibatan siswa dan mendorong proses berpikir dan membaca siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman.
3. Penelitian ini telah terbukti meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 014 Ganting Damai.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil diatas, beberapa hal disarankan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Hendaknya mengupayakan pendidikan dan pelatihan model-model dan inovasi dalam pembelajaran bagi guru untuk dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru

Disarankan agar guru dapat mempelajari dan menggunakan pendekatan, strategi yang efektif dalam proses pembelajaran salah satunya dengan menggunakan streategi *PQ4R (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite dan Review)*.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dalam mengembangkan ilmu pengetahuan diharapkan mampu menggunakan strategi *PQ4R (Preview, Questions, Read, Reflect, Recite dan Review)* ini pada keterampilan membaca jenis yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Y. (2012). Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter, volume (1), nomor (2)*.
- Afandi M, Chamalah E, Wardani OP. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran di Sekolah. *Semarang : Unissula Press*.
- Ahmad. (2013). Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi. *Jakarta : Kencana Perdana Media Group*.
- Aisyah S, Yarmi G, Sumantri MS, Lasha V. (2019). Kemampuan Membaca Permulaan Pendekatan Whole Language di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, volume (4), nomor (3)*.
- Atmazaki. (2013). Penerapan Strategi PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasa. *JPGSD Volume (01), Nomor (02)*.
- Anwar, Idochi. (2017). Aministrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan. Edisi Revisi. *Jakarta: Rajagrafindo Persada*.
- Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. *Jakarta : PT. Rineka Cipta*.
- Budiyanto AK. (2016). Sintaks 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Centered Learning (SCL). *Malang : Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Gunarto. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. *Semarang : Unissula Press*.
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran. *Yogyakarta : Aswaja Pressindo*.
- Kusumawanti. (2019). Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Solo : CV. AE Media Grafika*.
- Ngalimun, Alfulaila N. (2014). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia. *Yogyakarta : Aswaja Pressindo*.
- Nurdyansyah, Fahyuni EF. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. *Sidoarjo : Nizamia Learning Center*.

- Pratiwi CP. (2016). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar : Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama, volume (7), nomor (1)*.
- Rahayu RA, Riyadi AR, Hartati T.(2018). Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Metode Pq4r (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol (3), No (2)*.
- Rianto, 2006, Pendekatan Metode dan Strategi Pembelajaran, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP, Malang.
- Sagala, Syaiful. (2019). Konsep dan makna Pembelajaran. *Bandung: Alfabeta*.
- Sanjaya W. (2016). Penelitian Tindakan Kelas. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group*.
- Sanjaya W. (2006). Strategi Pembelajaran. *Jakarta : Kencana Prenada Media Group*.
- Subana, (2009). Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. *Bandung: Pustaka Setia*.
- Subyantoro Hartono B. (2010). Pengembangan Kemampuan Berbahasa Pembelajaran Keterampilan Mendengarkan, Berbicara, Membaca, dan Menulis. *Jakarta : Pustaka Belajar*.
- Sumantri. (2015). Strategi pembelajaran. *Jakarta : Kharisma Putra Utama*.
- Trianto. (2014). Model Pembelajaran Terpadu. *Jakarta : PT Bumi Aksara*.

LAMPIRAN

Lampiran 1

SILABUS Tematik Terpadu

TEMA 1 Organ Gerak Hewan Dan Manusia

SUBTEMA 1 Organ Gerak Hewan

KURIKULUM 2013

**SILABUS TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 “EDISI REVISI
2017”**

Satuan Pendidikan :

Kelas / Semester : V / 1 (Satu).

Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia

Subtema 1 : Organ Gerak Hewan

Alokasi Waktu : 1 Hari.

Kompetensi Inti :

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
-------------------------------------	---------------------	-----------------------

<p>IPA.</p> <p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.</p> <p>IPS.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. • Ide pokok, dan organ gerak manusia dan hewan. • Menyebutkan organ gerak hewan dan manusia, menentukan ide pokok bacaan, menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata, memahami gambar cerita. • Membuat gambar cerita, 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca bacaan tentang organ gerak hewan dan manusia. • Menentukan ide pokok setiap paragraph dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Berdiskusi menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan. • Mengamati gambar cerita tentang kelinci. • Menceritakan gambar
---	--	---

<p>sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>PPKn.</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>SBdP.</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil</p>	<p>menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan ide pokok. • Menyebutkan dan menuliskan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan menemukan serta menuliskan ide pokok bacaan. • Mengidentifikasi kondisi geografis Indonesia, menyebutkan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dan membaca bacaan tentang sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia lalu menyimpulkannya. • Perbedaan hewan vertebrata dan avertebrata. • Membuat gambar cerita dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. 	<p>tentang kelinci.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati rangka organ gerak kelinci, burung, katak, ikan, dan kadal. • Membaca bacaan gerakan ikan dalam air. • Membuat model kerangka dari kertas karton. • Mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila. • Menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila. • Menentukan ide pokok dari cerita teman. • Mengidentifikasi kondisi geografis pulau-pulau di Indonesia. • Menyebutkan kondisi geografis wilayah Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. • Membaca bacaan mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur dalam sila-sila Pancasila yaitu gotong royong. • Menemukan ide pokok bacaan. • Menentukan perbedaan hewan vertebrata dan
---	--	--

<p>identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok bacaan, menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan avertebrata. • Mengamati gambar cerita, membuat gambar cerita, dan membuat cerita berdasarkan gambar 	<p>avertebrata.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ide pokok dari bacaan. • Membuat model hewan avertebrata dari plastisin. • Membuat gambar ilustrasi sesuai teks bacaan. • Menyusun cerita dengan menentukan ide pokok terlebih dahulu. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Menggali informasi dari bacaan untuk dituangkanke dalam bentuk gambar cerita. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebratadan hewan avertebrata.
---	---	--

Mengetahui
Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

Guru kelas v

(ZULKARNAINI, S.Pd)

NIP. 196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)

NIP.196504272000092001

Lampian 2

SILABUS
Tematik Terpadu

TEMA 1

Organ Gerak Hewan Dan
Manusia

SUBTEMA 2

Manusia dan Lingkungan

KURIKULUM 2013

**SILABUS TEMATIK TERPADU KURIKULUM 2013 “EDISI REVISI
2016”**

Satuan Pendidikan :

Kelas / Semester : V / 1 (Satu).

Tema 1 : Organ Gerak Hewan Dan Manusia.

Subtema 2 : Manusia dan Lingkungan.

Alokasi Waktu : 1 Hari.

Kompetensi Inti :

KI-2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI-3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran dan Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
-------------------------------------	---------------------	-----------------------

<p>IPA.</p> <p>3.1 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak manusia.</p> <p>4.1 Membuat model sederhana alat gerak manusia dan hewan.</p> <p>IPS.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai Negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin. • Ide pokok dan organ gerak manusia. • Menentukan ide pokok bacaan, dan menulis serta mengembangkan ide pokok menjadi paragraf. • Menyebutkan organ gerak hewan vertebrata dan memahami gambar cerita. • Terampil mengamati gambar, menceritakan gambar, membaca dan menulis ide pokok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar yang berkaitan dengan aktivitas yang memanfaatkan kerja organ gerak manusia. • Membaca bacaan tentang kegiatan bersepeda dan manfaatnya. • Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan. • Menulis dan mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf. • Mengamati gambar
---	--	--

<p>sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.</p> <p>PPKn.</p> <p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila.</p> <p>3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>SBdP.</p> <p>3.1 Memahami gambar cerita.</p> <p>4.1 Membuat gambar cerita.</p> <p>Bahasa Indonesia.</p> <p>3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil</p>	<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kekayaan dan keberagaman yang dimiliki bangsa Indonesia, mengetahui kepadatan penduduk, persebaran agama, dan daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Menunjukkan pada peta kepadatan penduduk, daerah asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia, dan daerah persebaran agama, menemukan dan menuliskan ide pokok bacaan. • Mengetahui kenampakan alam buatan dan kenampakan alam, menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia, mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia, mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Studi pustaka untuk mencari informasi mengenai kondisi geografis Indonesia dan menuliskan ide pokok bacaan. 	<p>tulang sebagai salah satu organ gerak manusia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan dan menunjukkan berbagai jenis tulang sebagai organ gerak pada manusia. • Diskusi untuk memahami fungsi masing-masing tulang pada manusia. • Mengolah informasi dari bacaan dan menentukan ide pokok dari setiap paragraf. • Berkreasi membuat sampul buku. • Mengidentifikasi potensi kekayaan alam bangsa Indonesia. • Mengamati peta kepadatan penduduk tiap-tiap provinsi. • Mengamati peta asal suku-suku bangsa yang ada di Indonesia. • Diskusi tentang daerah-daerah persebaran agama di Indonesia pada peta. • Wawancara keberagaman penduduk di daerah tempat tinggalnya. • Membaca dan menulis untuk menentukan ide pokok dari bacaan. • Mengamati gambar kenampakan alam buatan dan kenampakan
--	--	--

<p>identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat organ gerak manusia, mengetahui jenis-jenis otot manusia beserta bentuk, letak, dan fungsinya. • Membuat gambar dan menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. • Menentukan ide pokok bacaan dan menyebutkan macam gerak otot manusia. • Membuat <i>cover</i> sesuai dengan isi bacaan, menuliskan ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan. 	<p>alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan bentang alam masing-masing pulau besar di Indonesia. • Memahami kondisi iklim di Indonesia. • Mengidentifikasi keragaman flora dan fauna di Indonesia. • Mengidentifikasi perilaku yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. • Dapat menemukan ide pokok bacaan. • Mengidentifikasi manfaat fungsi dan macam-macam otot manusia. • Menentukan ide pokok dari masing-masing paragraf. • Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam. • Menyebutkan macam-macam gerak otot. • Menemukan ide pokok masing-masing paragraf. • Membuat karya <i>cover</i> sesuai bacaan. • Membuat model sederhana dengan bahan styrofoam.
---	--	---

Mengetahui
Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

Guru kelas v

(ZULKARNAINI, S.Pd)

NIP. 196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)

NIP.196504272000092001

Lampiran 3

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting Damai
 Kelas / Semester : V (Lima) / 1 (satu)
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia
 Subtema : Organ Gerak Hewan
 Pembelajaran : Ke 1
 Alokasi Waktu : 1 Hari
 Mata Pelajaran : IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
2. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
3. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.
5. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
6. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

1. Menentukan ide pokok.
2. Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan tentang kekayaan sumber energi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi : PQ4R

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa). 3. Siswa diingatkan untuk selalu 	10 Menit

	<p>mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita.</p> <p>4. Menyayikan lagu Nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>5. Pembiasaan membaca / menulis / mendengarkan/berbicara selama 15 – 20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan berikut:</p> <p>a. Apa yang tergambar disampul buku ?</p> <p>b. Apa judul buku tersebut ?</p> <p>c. Kira – kira ini menceritakan tentang apa ?</p> <p>d. Pernahkah kamu membaca judul</p>	
Inti	<p>1. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok</p> <p>2. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>).</p> <p>4. Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa,siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>).</p> <p>5. Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)</p> <p>6. Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>)</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa</p>	60 Menit

	<p>(Recite)</p> <p>8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya</p> <p>(Review)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkapkan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 Menit

F. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

G. Evaluasi

1. Tes Tertulis (Terlampir)

Bangkinang, agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 014 Ganting Damai

guru kelas v

(Zulkarnaini, S.Pd)
NIP.196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)
NIP196504272000092001

Peneiliti

(Dina Fitri Hidayati)
NIM. 1786206024

Lampiran 4**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting Damai
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (satu)
Tema	: Organ Gerak Hewan
Subtema	: Gerak Ikan Dalam Air
Pembelajaran	: Ke 2
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Mata Pelajaran	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang di jumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
2. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
3. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

5. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
6. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

1. Menentukan ide pokok.
2. Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan tentang kekayaan sumber energi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi : PQ4R

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca / menulis / mendengarkan/berbicara selama 15 – 20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang tergambar disampul buku ? b. Apa judul buku tersebut ? c. Kira – kira ini menceritakan tentang apa ? d. Pernahkah kamu membaca judul 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok 2. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>). 4. Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>). 5. Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>) 6. Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>) 7. Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>) 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk 	60 Menit

	<p>membacakan hasil diskusi kelompoknya (Review)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkapkan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

I. Evaluasi

1. Tes Tertulis (Terlampir)

Bangkinang, agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 014 Ganting Damai

guru kelas v

(Zulkarnaini, S.Pd)
NIP.196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)
NIP196504272000092001

Penciliti

(Dina Fitri Hidayati)
NIM. 1786206024

Lampiran 5**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting Damai
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (satu)
Tema	: Organ Gerak Hewan
Subtema	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: Ke 3
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Mata Pelajaran	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang di jumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
2. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
3. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

5. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
6. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

1. Menentukan ide pokok.
2. Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan tentang kekayaan sumber energi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi : PQ4R

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca / menulis / mendengarkan/berbicara selama 15 – 20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Apa yang tergambar disampul buku ? b. Apa judul buku tersebut ? c. Kira – kira ini menceritakan tentang apa ? d. Pernahkah kamu membaca judul 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok 2. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>). 4. Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>). 5. Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>) 6. Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>) 7. Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>) 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk 	60 Menit

	<p>membacakan hasil diskusi kelompoknya (Review)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkapkan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

I. Evaluasi

Tes Tertulis (Terlampir)

Bangkinang, agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 014 Ganting Damai

guru kelas v

(Zulkarnaini, S.Pd)
NIP.196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)
NIP196504272000092001

Penciliti

(Dina Fitri Hidayati)
NIM. 1786206024

Lampiran 6**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 014 Ganting Damai
Kelas / Semester	: V (Lima) / 1 (satu)
Tema	: Organ Gerak Hewan
Subtema	: Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran	: Ke 4
Alokasi Waktu	: 1 Hari
Mata Pelajaran	: IPA, IPS, Bahasa Indonesia

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda – benda yang di jumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
2. Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.
3. Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

5. Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
6. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator

1. Menentukan ide pokok.
2. Menuliskan ide pokok yang terdapat dalam cerita.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati teks yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Dengan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan – pertanyaan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

E. Materi Pembelajaran

Teks Bacaan tentang kekayaan sumber energi di Indonesia

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Strategi : PQ4R

Metode : Penugasan, Pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca doa adalah siswa yang datang paling awal (menghargai kedisiplinan siswa). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapainya cita – cita. 	10 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Menyanyikan lagu Nasional. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca / menulis / mendengarkan/berbicara selama 15 – 20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan – pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> e. Apa yang tergambar disampul buku ? f. Apa judul buku tersebut ? g. Kira – kira ini menceritakan tentang apa ? h. Pernahkah kamu membaca judul 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok 2. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis apa yang telah diketahui siswa mengenai teks, menulis apa yang ingin diketahui, menuliskan apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan. 3. Guru meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>). 4. Siswa diminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>). 5. Siswa diminta untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>) 6. Siswa diminta tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>) 7. Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>) 8. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju ke depan kelas untuk 	60 Menit

	<p>membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)</p> <p>9. Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan kelompok sebelumnya.</p> <p>10. Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok yang telah maju mengungkapkan hasil diskusinya.</p>	
Penutup	<p>1. Guru bersama siswa membuat rangkuman tentang materi yang telah dibahas</p> <p>2. Guru melakukan penilaian/evaluasi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.</p> <p>5. Guru memberikan salam penutup.</p>	10 Menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).
2. Buku Siswa: *Daerah Tempat Tinggalku* Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev.2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev.2017).

I. Evaluasi

Tes Tertulis (Terlampir)

Bangkinang, agustus 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah SDN 014 Ganting Damai

guru kelas v

(Zulkarnaini, S.Pd)
NIP.196802101988071001

(ZURYATI, S.Pd)
NIP196504272000092001

Penciliti

(Dina Fitri Hidayati)
NIM. 1786206024

Lampiran 7

Rubrik Penilaian Essay

Aspek yang dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Sangat Tinggi (25)	Tinggi (20)	Sedang (15)	Rendah (10)	Sangat Rendah (5)
Gagasan pokok /utama	Siswa menjawab semua gagasan pokok pada setiap paragraf dengan tepat dan jelas	Siswa hanya menjawab 3 gagasan pokok dengan tepat dan jelas	Siswa hanya menjawab 2 gagasan pokok dengan tepat dan jelas	Siswa hanya menjawab 1 gagasan pokok dengan tepat dan jelas	Siswa tidak menjawab gagasan pokok dengan tepat dan jelas
Gagasan penjelas	Siswa menjawab semua gagasan penjelas pada setiap paragraf	Siswa menjawab 3 gagasan penjelas pada setiap paragraf	Siswa menjawab 2 gagasan penjelas pada setiap paragraf	Siswa menjawab 1 gagasan penjelas pada setiap paragraf	Siswa tidak menjawab gagasan penjelas pada setiap paragraf
Amanat / pandangan pengarang	Siswa dapat menjawab 4 persen amanat pada cerita dengan tepat	Siswa menjawab 3 persen amanat pada cerita dengan tepat	Siswa menjawab 2 persen amanat pada cerita dengan tepat	Siswa menjawab 1 persen amanat pada cerita dengan tepat	Siswa tidak menjawab amanat pada cerita dengan tepat
Kesimpulan bacaan	Menyimpulkan isi cerita secara tepat dan jelas	Menyimpulkan isi cerita kurang tepat tapi jelas	Menyimpulkan isi cerita kurang tepat dan kurang jelas	Menyimpulkan isi cerita tidak tepat dan tidak jelas	Siswa tidak menjawab tidak tepat dan tidak jelas

Skor Maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Bangkinang,
Validator

Juni 2021

()

Lampiran 8

Lembar observasi guru

Nama guru : Zuryati,S.Pd

Hari/tanggal :

Siklus pertemuan ke- : 1 (satu)

Waktu :

no	Aktivitas guru	penilaian		Deskripsi proses pembelaran
		ya	tidak	
Kegiatan awal				
1	Salam,berdoa dan absensi	ya		Guru memberi salam dari siswa
2	Pengkondisian kelas dan apersepsi	Ya		Guru memberikan pengkondisian kelas dan apersepsi
3	Menanamkan siswa sikap disiplin	Ya		Guru mengajarkan sikap disiplin
4	Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Guru membiasakan membacamenulis, mendengarkan, dan bebicara selama 15-20 menit
5	Peyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Memperkenalkan tema	Ya		Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas pada hari tersebut.
7	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran	Ya		Guru menjelaskan mengenai materi pembelajran
8	Mengajukan pertanyaan atau isu terkain pelajaran	Ya		Guru memberikan pengajuan pertanyaan atau isu terkait pengajaran
9	Memberi waktu kepada siswa untuk berfikir sendiri	Ya		Guru memberi wakatu kepada siswa untuk berfikir sendiri
10	Langkh PQ4R 2	Ya		Guru menyampaikan langkah-langkah PQ4R

11	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi kelompok siswa 4 kelompok
12	Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan	Ya		Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang diinginkan dan diketahui apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar membaca yang telah disediakan
13	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi 4 kelompok
Kegiatan inti				
14	Meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok
15	Meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Guru meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dan singkat apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan
16	Meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi serta menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
17	Meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Guru meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut
18	Meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca
19	Meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok didepan kelas
20	Memberi kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan yang telah dibahas	Ya		Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain yang menanggapi pertanyaan
Kegiatan akhir				

21	Membuat rangkuman		tidak	Guru tidak memberikan rangkuman kepada siswa
22	Melakukan evaluasi	Ya		Guru mengevaluasi siswa
23	Memberikan tindak lanjut PR dirumah	Ya		Guru juga memberikan tugas dirumah berupa PR
24	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		tidak	Guru tidak memberi kesimpulan dalam pembelajaran

Bangkinang,agustus 2021
Observer

(Zuryati,S.Pd)
NIP.1965042720000922001

Lampiran 9**Lembar observasi guru**

Nama guru : Zuryati,S.Pd

Hari/tanggal :

Siklus pertemuan ke- :1(dua)

Waktu :

no	Aktivitas guru	penilaian		Deskripsi proses pembelaran
		ya	tidak	
Kegiatan awal				
1	Salam,berdoa dan absensi	ya		Guru memberi salam dari siswa
2	Pengkondisian kelas dan apersepsi	Ya		Guru memberikan pengkondisian kelas dan apersepsi
3	Menanamkan siswa sikap disiplin	Ya		Guru mengajarkan sikap disiplin
4	Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Guru membiasakan membacamenulis, mendengarkan, dan bebicara selama 15-20 menit
5	Peyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Guru menyampakan tujuan pembelajaran
6	Memperkenalkan tema	Ya		Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas pada hari tersebut.
7	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran	Ya		Guru menjelaskan mengenai materi pembelajran
8	Mengajukan pertanyaan atau isu terkain pelajaran	Ya		Guru memberikan pengajuan pertanyaan atau isu terkait pengajaran
9	Memberi waktu kepada siswa untuk berfikir sendiri	Ya		Guru memberi wakatu kepada siswa untuk berfikir sendiri
10	Langkh PQ4R 2	Ya		Guru menyampaikan langkah-langkah PQ4R
11	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi kelompok siswa 4 kelompok

12	Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan	Ya		Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang diinginkan dan diketahui apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar membaca yang telah disediakan
13	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi 4 kelompok
Kegiatan inti				
14	Meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok
15	Meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Guru meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dan singkat apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan
16	Meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi serta menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
17	Meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Guru meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut
18	Meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca
19	Meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok didepan kelas
20	Memberi kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan yang telah dibahas	Ya		Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain yang menanggapi pertanyaan
Kegiatan akhir				

21	Membuat rangkuman		tidak	Guru tidak memberikan rangkuman kepada siswa
22	Melakukan evaluasi	Ya		Guru mengevaluasi siswa
23	Memberikan tindak lanjut PR dirumah	Ya		Guru juga memberikan tugas dirumah berupa PR
24	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		tidak	Guru tidak memberi kesimpulan dalam pembelajaran

Bangkinang,agustus 2021
Observer

(Zuryati,S.Pd)
NIP.1965042720000922001

Lampiran 10**Lembar observasi guru**

Nama guru : Zuryati,S.Pd

Hari/tanggal :

Siklus pertemuan ke- :2(satu)

Waktu :

no	Aktivitas guru	penilaian		Deskripsi proses pembelaran
		ya	tidak	
Kegiatan awal				
1	Salam,berdoa dan absensi	ya		Guru memberi salam dari siswa
2	Pengkondisian kelas dan apersepsi	Ya		Guru memberikan pengkondisian kelas dan apersepsi
3	Menanamkan siswa sikap disiplin	Ya		Guru mengajarkan sikap disiplin
4	Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Guru membiasakan membacamenulis, mendengarkan, dan bebicara selama 15-20 menit
5	Peyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Guru menyampakan tujuan pembelajaran
6	Memperkenalkan tema	Ya		Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas pada hari tersebut.
7	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran	Ya		Guru menjelaskan mengenai materi pembelajran
8	Mengajukan pertanyaan atau isu terkain pelajaran	Ya		Guru memberikan pengajuan pertanyaan atau isu terkait pengajaran
9	Memberi waktu kepada siswa untuk berfikir sendiri	Ya		Guru memberi wakatu kepada siswa untuk berfikir sendiri

10	Langkh PQ4R 2	Ya		Guru menyampaikan langkah-langkah PQ4R
11	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi kelompok siswa 4 kelompok
12	Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalm lember panduan membaca yang telah disediakan	Ya		Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenal teks, apa yang diinginkan dan diketahui apa yangtelah dipelajari siswa dalam lembar membaca yang telah disediakan
13	Guru membagi kelompok siswa menjdi 4 kleompok	Ya		Guru membagi 4 kelompok
Kegiatan inti				
14	Meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>)	Ya		Guru meminita siswa untuk memperhtikan kelas dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok
15	Meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata, mengapa,siapadan bagaimana dari ide pokokyang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Guru meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dan singkat apa, mengapa, siapa dan bagaimna dari ide pokok yang ditemukan
16	Meminta siswauntuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi serta menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
17	Meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Guru meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut
18	Meminta siswa untuk membuat inti sarri dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang yang telah dibaca
19	Meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelasuntuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok didepan kelas
20	Memberi kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan yang telah dibahas	Ya		Guru memberika kesempatan bagi siswa dari kelompok lain yang mennggapi pertanyaan

Kegiatan akhir				
21	Membuat rangkuman		tidak	Guru tidak memberikan rangkuman kepada siswa
22	Melakukan evaluasi	Ya		Guru mengevaluasi siswa
23	Memberikan tindak lanjut PR dirumah	Ya		Guru juga memberikan tugas dirumah berupa PR
24	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		tidak	Guru tidak memberi kesimpulan dalam pembelajaran

Bangkinang,agustus 2021
Observer

(Zuryati,S.Pd)
NIP.1965042720000922001

Lampiran 11

Lembar observasi guru

Nama guru : Zuryati,S.Pd

Hari/tanggal :

Siklus pertemuan ke- :2(dua)

Waktu :

no	Aktivitas guru	penilaian		Deskripsi proses pembelaran
		ya	tidak	
Kegiatan awal				
1	Salam,berdoa dan absensi	ya		Guru memberi salam dari siswa
2	Pengkondisian kelas dan apersepsi	Ya		Guru memberikan pengkondisian kelas dan apersepsi
3	Menanamkan siswa sikap disiplin	Ya		Guru mengajarkan sikap disiplin
4	Pembiasaan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Guru membiasakan membacamenulis, mendengarkan, dan bebicara selama 15-20 menit
5	Peyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
6	Memperkenalkan tema	Ya		Guru memperkenalkan tema yang akan dibahas pada hari tersebut.
7	Menjelaskan mengenai materi pembelajaran	Ya		Guru menjelaskan mengenai materi pembelajran
8	Mengajukan pertanyaan atau isu terkain pelajaran	Ya		Guru memberikan pengajuan pertanyaan atau isu terkait pengajaran
9	Memberi waktu kepada siswa untuk berfikir sendiri	Ya		Guru memberi wakatu kepada siswa untuk berfikir sendiri
10	Langkh PQ4R 2	Ya		Guru menyampaikan langkah-langkah PQ4R
11	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi kelompok siswa 4 kelompok

12	Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan	Ya		Menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan siswa yaitu menulis mengenai teks, apa yang diinginkan dan diketahui apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar membaca yang telah disediakan
13	Guru membagi kelompok siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Guru membagi 4 kelompok
Kegiatan inti				
14	Meminta siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok dalam teks tersebut (<i>Preview</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk memperhatikan kelas dan membaca secara sekilas untuk menemukan ide pokok
15	Meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Guru meminta membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dan singkat apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan
16	Meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membaca kembali dan menanggapi serta menjawab pertanyaan yang telah dibuat.
17	Meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Guru meminta siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang teks tersebut
18	Meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Guru meminta siswa untuk membuat inti sari dari teks yang telah dibaca
19	Meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompok didepan kelas
20	Memberi kesempatan bagi siswa dari kelompok lain untuk menanggapi pernyataan yang telah dibahas	Ya		Guru memberikan kesempatan bagi siswa dari kelompok lain yang menanggapi pertanyaan
Kegiatan akhir				

21	Membuat rangkuman		tidak	Guru tidak memberikan rangkuman kepada siswa
22	Melakukan evaluasi	Ya		Guru mengevaluasi siswa
23	Memberikan tindak lanjut PR dirumah	Ya		Guru juga memberikan tugas dirumah berupa PR
24	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		tidak	Guru tidak memberi kesimpulan dalam pembelajaran

Bangkinang,agustus 2021
Observer

(Zuryati,S.Pd)
NIP.1965042720000922001

Lampiran 12

Lembar observasi siswa

nama guru : Zuryati, S.Pd
 hari/tanggal :
 siklus pertemuan ke- : 1 (satu)
 waktu :

no	Aspek yang diamati	Deskripsi kegiatan	ya	tidak	deskriptor
1	Kegiatan awal	Siswa dipimpin ketua kelas memberi salam	Ya		Sebelum memasuki pelajaran siswa dipimpin ketua kelas memberi salam
		Siswa mengikuti pengondisian dan apersepsi yang diberikan guru	Ya		Siswa mengikuti apa yang dikondisikan kelas dan memberikan apersepsi yang diberikan guru
		Siswa mendengarkan guru tentang pentingnya menanam sikap-sikap disiplin	Ya		Siswa mendenarkan guru tentang betapa pentingnya menanamkan sikap disiplin
		Siswa membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Siswa membaca dn mendengarkan yang disampaikan guru berbicara selama 15-20 menit
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Siswa memperhatikan penyampaian tema kekayaan sumber energi Indonesia	Ya		Siswa memperhatikan penyampaian tema yang disampaikan guru
		Memperhatikan materi pembelajaran	Ya		Siswa memprhatikan materi pembelajaran
		Memberi pertanyaan atau isu	Ya		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran

		terkait pelajaran			
		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang dibacakan guru	Ya		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang disampaikan guru
		Siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Siswa dibagi 4 kelompok
		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan.	Ya		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa saja yang telah dipelajari siswa dalam membaca
2	Kegiatan inti	Ya			Siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas dari ide pokok tersebut
		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka baca dari ide pokok siapa, mengapa dan bagaimana
		Siswa membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Setelah membuat pertanyaan siswa membaca kembali dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat
		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami isi teks
		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa
		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas

		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas kelompok lain	Ya		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas
3	Kegiatan akhir	Ya			Siswa membuat rangkuan
		Siswa mengerjakan evaluasi	Ya		Siswa mengerjakan evaluasi
		Siswa diberi tugas berupa PR dirumah	Ya		Siswa diberi tugas berupa PR dirumah
		Siswa memberi salam dan doa	Ya		Siswa memberi salam dan doa

Bangkinang, agustus 2021
Observer

(Wahyuni Nurlina Sari)
NIM. 1786206131

Lampiran 13

Lembar observasi siswa

nama guru : Zuryati, S.Pd

hari/tanggal :

siklus pertemuan ke- : 1 (dua)

waktu :

no	Aspek yang diamati	Deskripsi kegiatan	ya	tidak	deskriptor
1	Kegiatan awal	Siswa dipimpin ketua kelas memberi salam	Ya		Sebelum memasuki pelajaran siswa dipimpin ketua kelas memberi salam
		Siswa mengikuti pengkondisian dan apersepsi yang diberikan guru	Ya		Siswa mengikuti apa yang dikondisikan kelas dan memberikan apersepsi yang diberikan guru
		Siswa mendengarkan guru tentang pentingnya menanam sikap-sikap disiplin	Ya		Siswa mendenarkan guru tentang betapa pentingnya menanamkan sikap disiplin
		Siswa membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Siswa membaca dn mendengarkan yang disampaikan guru berbicara selama 15-20 menit
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Siswa memperhatikan penyampaian tema kekayaan sumber energi Indonesia	Ya		Siswa memperhatikan penyampaian tema yang disampaikan guru
		Memperhatikan materi pembelajaran	Ya		Siswa memprhatikan materi pembelajaran
		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran	Ya		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran
		Siswa berfikir sendiri dan	Ya		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema

		memahami tentang tema yang dibacakan guru			yang disampaikan guru
		Siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Siswa dibagi 4 kelompok
		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan.	Ya		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa saja yang telah dipelajari siswa dalam membaca
2	Kegiatan inti	Ya			Siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas dari ide pokok tersebut
		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka baca dari ide pokok siapa ,mengapa dan bagaimana
		Siswa membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Setelah membuat pertanyaan siswa membaca kembali dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat
		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami isi teks
		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa
		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas
		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas kelompok lain	Ya		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas

3	Kegiatan akhir	Ya			Siswa membuat rangkuan
		Siswa mengerjakan evaluasi	Ya		Siswa mengerjakan evaluasi
		Siswa diberi tugas berupa PR dirumah	Ya		Siswa diberi tugas berupa PR dirumah
		Siswa memberi salam dan doa	Ya		Siswa memberi salam dan doa

Bangkinang, agustus 2021
Observer

(Wahyuni Nurlina Sari)
NIM. 1786206131

Lampiran 14

Lembar observasi siswa

nama guru : Zuryati, S.Pd

hari/tanggal :

siklus pertemuan ke- :2 (satu)

waktu :

no	Aspek yang diamati	Deskripsi kegiatan	ya	tidak	deskriptor
1	Kegiatan awal	Siswa dipimpin ketua kelas memberi salam	Ya		Sebelum memasuki pelajaran siswa dipimpin ketua kelas memberi salam
		Siswa mengikuti pengkondisian dan apersepsi yang diberikan guru	Ya		Siswa mengikuti apa yang dikondisikan kelas dan memberikan apersepsi yang diberikan guru
		Siswa mendengarkan guru tentang pentingnya menanam sikap-sikap disiplin	Ya		Siswa mendenarkan guru tentang betapa pentingnya menanamkan sikap disiplin
		Siswa membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Siswa membaca dn mendengarkan yang disampaikan guru berbicara selama 15-20 menit
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Siswa memperhatikan penyampaian tema kekayaan sumber energi Indonesia	Ya		Siswa memperhatikan penyampaian tema yang disampaikan guru
		Memperhatikan materi pembelajaran	Ya		Siswa memprhatikan materi pembelajaran
		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran	Ya		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran

		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang dibacakan guru	Ya		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang disampaikan guru
		Siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Siswa dibagi 4 kelompok
		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan.	Ya		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa saja yang telah dipelajari siswa dalam membaca
2	Kegiatan inti	Ya			Siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas dari ide pokok tersebut
		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka baca dari ide pokok siapa, mengapa dan bagaimana
		Siswa membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Setelah membuat pertanyaan siswa membaca kembali dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat
		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami isi teks
		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa
		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas
		Siswa menanggapi pernyataan	Ya		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas

		yang telah dibahas kelompok lain			
3	Kegiatan akhir	Ya			Siswa membuat rangkuan
		Siswa mengerjakan evaluasi	Ya		Siswa mengerjakan evaluasi
		Siswa diberi tugas berupa PR di rumah	Ya		Siswa diberi tugas berupa PR di rumah
		Siswa memberi salam dan doa	Ya		Siswa memberi salam dan doa

Bangkinang, agustus 2021
Observer

(Wahyuni Nurlina Sari)
NIM. 1786206131

Lampiran 15

Lembar observasi siswa

nama guru : Zuryati, S.Pd

hari/tanggal :

siklus pertemuan ke- :2 (dua)

waktu :

no	Aspek yang diamati	Deskripsi kegiatan	ya	tidak	deskriptor
1	Kegiatan awal	Siswa dipimpin ketua kelas memberi salam	Ya		Sebelum memasuki pelajaran siswa dipimpin ketua kelas memberi salam
		Siswa mengikuti pengkondisian dan apersepsi yang diberikan guru	Ya		Siswa mengikuti apa yang dikondisikan kelas dan memberikan apersepsi yang diberikan guru
		Siswa mendengarkan guru tentang pentingnya menanam sikap-sikap disiplin	Ya		Siswa mendenarkan guru tentang betapa pentingnya menanamkan sikap disiplin
		Siswa membaca, menulis, mendengarkan, berbicara selama 15-20 menit	Ya		Siswa membaca dn mendengarkan yang disampaikan guru berbicara selama 15-20 menit
		Siswa mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	Ya		Siswa mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran
		Siswa memperhatikan penyampaian tema kekayaan sumber energi Indonesia	Ya		Siswa memperhatikan penyampaian tema yang disampaikan guru
		Memperhatikan materi pembelajaran	Ya		Siswa memprhatikan materi pembelajaran
		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran	Ya		Memberi pertanyaan atau isu terkait pelajaran

		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang dibacakan guru	Ya		Siswa berfikir sendiri dan memahami tentang tema yang disampaikan guru
		Siswa menjadi 4 kelompok	Ya		Siswa dibagi 4 kelompok
		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa yang telah dipelajari siswa dalam lembar panduan membaca yang telah disediakan.	Ya		Siswa menulis mengenai teks, apa yang ingin diketahui, apa saja yang telah dipelajari siswa dalam membaca
2	Kegiatan inti	Ya			Siswa untuk memperhatikan teks dan membaca secara sekilas dari ide pokok tersebut
		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana dari ide pokok yang ditemukan (<i>Questions</i>)	Ya		Siswa membuat pertanyaan dari ide pokok yang mereka baca dari ide pokok siapa, mengapa dan bagaimana
		Siswa membaca kembali dan menanggapi dan menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya (<i>Read</i>)	Ya		Setelah membuat pertanyaan siswa membaca kembali dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat
		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami tentang isi teks tersebut (<i>Reflect</i>)	Ya		Siswa tidak sekedar menghafal tetapi memahami isi teks
		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa (<i>Recite</i>)	Ya		Siswa membuat inti sari dari teks yang telah dibaca siswa
		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya (<i>Review</i>)	Ya		Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dan maju kedepan kelas
		Siswa menanggapi pernyataan	Ya		Siswa menanggapi pernyataan yang telah dibahas

		yang telah dibahas kelompok lain			
3	Kegiatan akhir	Ya			Siswa membuat rangkuan
		Siswa mengerjakan evaluasi	Ya		Siswa mengerjakan evaluasi
		Siswa diberi tugas berupa PR di rumah	Ya		Siswa diberi tugas berupa PR di rumah
		Siswa memberi salam dan doa	Ya		Siswa memberi salam dan doa

Bangkinang, agustus 2021
Observer

(Wahyuni Nurlina Sari)
NIM. 1786206131

Lampiran 16

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PADA ASPEK MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 014 GANTING DAMAI
BERDASARKAN HASIL BELAJAR PADA SEBELUM TINDAKAN
(Pra Siklus)**

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	CF	50		√
2.	DL	85	√	
3.	DO	59		√
4.	DW	45		√
5.	E	75	√	
6.	H	53		√
7.	JS	54		√
8.	KL	55		√
9.	MA	51		√
10.	NE	80	√	
11.	PA	58		√
12.	RD	75	√	
13.	RA	56		√
14.	RP	48		√
15.	RM	75	√	
16.	RPR	57		√
17.	RR	52		√
18.	SA	50		√
19.	SN	75	√	
20.	YA	56		√
21.	WW	75	√	
Jumlah		1284	7	14
Rata – rata		61,14		
Persentase			33,33	66,67

Peneliti

Dina Fitri Hidayati
NIM. 1786206024

Bangkinang, Agustus 2021
Guru Kelas V

(Zuryati, S.Pd)
NIP. 196504272000092001

Lampiran 17

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PADA ASPEK MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 014 GANTING DAMAI
BERDASARKAN HASIL BELAJAR PADA SIKLUS 1**

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	CF	55		√
2.	DL	90	√	
3.	DO	75	√	
4.	DW	55		√
5.	E	85	√	
6.	H	55		√
7.	JS	75	√	
8.	KL	65		√
9.	MA	55		√
10.	NE	80	√	
11.	PA	75	√	
12.	RD	85	√	
13.	RA	75	√	
14.	RP	55		√
15.	RM	85	√	
16.	RPR	60		√
17.	RR	55		√
18.	SA	60		√
19.	SN	85	√	
20.	YA	75	√	
21.	WW	75	√	
Jumlah		1475	12	9
Rata – rata		70,24		
Persentase			57,14	42,86

Peneliti

Dina Fitri Hidayati
NIM. 1786206024

Bangkinang, Agustus 2021
Guru Kelas V

(Zuryati, S.Pd)
NIP. 196504272000092001

Lampiran 18

**HASIL LEMBAR OBSERVASI PADA ASPEK MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS V SDN 014 GANTING DAMAI
BERDASARKAN HASIL BELAJAR PADA SIKLUS II**

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	CF	85	√	
2.	DL	100	√	
3.	DO	85	√	
4.	DW	95	√	
5.	E	100	√	
6.	H	95	√	
7.	JS	85	√	
8.	KL	90	√	
9.	MA	70		√
10.	NE	100	√	
11.	PA	85	√	
12.	RD	95	√	
13.	RA	85	√	
14.	RP	75	√	
15.	RM	95	√	
16.	RPR	85	√	
17.	RR	60		√
18.	SA	75	√	
19.	SN	90	√	
20.	YA	85	√	
21.	WW	80	√	
Jumlah		1815	19	2
Rata – rata		86,43		
Persentase			90,48	9,52

Peneliti

Dina Fitri Hidayati
NIM. 1786206024

Bangkinang, Agustus 2021
Guru Kelas V

(Zuryati, S.Pd)
NIP. 196504272000092001

Lampiran 19

Penskoran keterampilan membaca pemahaman

siklus / pertemuan : 1 / pertama

no	nama	Aspek yang dinilai																				skor	Nilai akhir siswa	Keterangan
		Aspek gagasan pokok					Aspek gagasan penjelasan					Aspek amanat pengarang					Aspek kesimpulan							
		25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5			
1	CF									10				15							5	40	40	Tidak tuntas
2	DL		20				25					25								15		85	85	tuntas
3	DO			15				20					20					20				75	75	tuntas
4	DW					5			15					15						15		50	50	Tidak tuntas
5	E			15				20					25					20				80	80	tuntas
6	H					5				10				20							10	45	45	Tidak tuntas
7	JS			15					15							10		25				65	65	Tidak tuntas
8	KL					5				10				20						20		55	55	Tidak tuntas
9	MA				10				15					15							10	45	45	Tidak tuntas
10	NE	25						20					20							15		80	80	tuntas
11	PA				10				15				25							20		70	70	Tidak tuntas
12	RD		20					20					25							15		80	80	tuntas
13	RA			15					15					20				25				65	65	Tidak tuntas
14	RP			15					15					15							5	50	50	Tidak tuntas
15	RM			15			25							20						15		75	75	tuntas

16	RPR				10				15				20					10		55	55	Tidak tuntas
17	RR					5				10				15				15		45	45	Tidak tuntas
18	SA				10					10			20					10		50	50	Tidak tuntas
19	SN		20					20					20				20			80	80	tuntas
20	YA				10				15					15				10		50	50	Tidak tuntas
	WW		20						15			25						10		60	60	Tidak tuntas

Guru kelas v

Peneliti

(ZURYATI, S.Pd)
NIP.196504272000092001

(DINA FITRI HIDAYATI)
NIM. 1786206024

Mengetahui
Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

(ZULKARNAINI, S.Pd)
NIP. 196802101988071001

Lampiran 20

Penskoran keterampilan membaca pemahaman

Siklus / pertemuan :1 / kedua

no	nama	Aspek yang dinilai																				skor	Nilai akhir siswa	Keterangan
		Aspek gagasan pokok					Aspek gagasan penjelasan					Aspek amanat pengarang					Aspek kesimpulan							
		25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5			
1	CF		20							10			20					20			5	70	70	Tidak tuntas
2	DL		20				25					25						20				95	95	tuntas
3	DO				10			20					20				25					75	75	tuntas
4	DW				10				15				20						15			60	60	Tidak tuntas
5	E	25						20					25					20				90	90	tuntas
6	H			15				20						15					15			65	65	Tidak tuntas
7	JS		20						15				25					25				85	85	tuntas
8	KL		20						15				20					20				75	75	tuntas
9	MA				10			20						15				20				65	65	Tidak tuntas
10	NE	25					25						20							10		80	80	tuntas
11	PA				10			25					25					20				80	80	tuntas
12	RD	25						20					25					20				90	90	tuntas
13	RA		20					25						15				25				85	85	tuntas
14	RP	25						20						15						10	5	70	70	Tidak tuntas
15	RM	25						25					20					25				95	95	tuntas
16	RPR			15				20					20							10		65	65	Tidak tuntas

17	RR			15					15					15				20				65	65	Tidak tuntas			
18	SA	25								10			20						15				70	70	Tidak tuntas		
19	SN		20						20														90	90	tuntas		
20	YA	25								15													80	80	tuntas		
21	WW		20						20					20									10		70	70	Tidak tuntas

Guru kelas v

Peneliti

(ZURYATI, S.Pd)
NIP.196504272000092001

(DINA FITRI HIDAYATI)
NIM. 1786206024

Mengetahui
Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

(ZULKARNAINI, S.Pd)
NIP. 196802101988071001

Lampiran 21

Penskoran keterampilan membaca pemahaman

Siklus / pertemuan :2 / ketiga

no	nama	Aspek yang dinilai																				skor	Nilai akhir siswa	Keterangan
		Aspek gagasan pokok					Aspek gagasan penjelasan					Aspek amanat pengarang					Aspek kesimpulan							
		25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5			
1	CF		20							10			20				25				5	75	75	tuntas
2	DL	25					25					25					25					100	100	tuntas
3	DO			15				20					20				25					80	80	tuntas
4	DW		20						15				20					20				75	75	tuntas
5	E	25						20					25				25					100	100	tuntas
6	H	25						20						15					15			75	75	tuntas
7	JS		20						15				25				25					85	85	tuntas
8	KL		20				25						20					20				85	85	tuntas
9	MA				10			20						15				20				65	65	Tidak tuntas
10	NE	25					25					25					25					100	100	tuntas
11	PA				10		25					25						20				80	80	tuntas
12	RD	25						20				25						20				90	90	tuntas
13	RA		20				25							15			25					85	85	tuntas
14	RP	25						20						15						10		70	70	Tidak tuntas
15	RM	25					25						20				25					95	95	tuntas
16	RPR		20					20					20						15			75	75	tuntas

17	RR			15					15					15					15			60	60	Tidak tuntas
18	SA	25								10			20						15			70	70	Tidak tuntas
19	SN		20					20				25					25					90	90	tuntas
20	YA	25							15					15			25					80	80	tuntas
21	WW		20					20				25							10			75	75	tuntas

Guru kelas v

Peneliti

(ZURYATI, S.Pd)
NIP.196504272000092001

(DINA FITRI HIDAYATI)
NIM. 1786206024

Mengetahui
Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

(ZULKARNAINI, S.Pd)
NIP. 196802101988071001

Lampiran 22

Penskoran keterampilan membaca pemahaman

Siklus / pertemuan :2 / ketiga

no	nama	Aspek yang dinilai																				skor	Nilai akhir siswa	Keterangan
		Aspek gagasan pokok					Aspek gagasan penjelasan					Aspek amanat pengarang					Aspek kesimpulan							
		25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5	25	20	15	10	5			
1	CF	25					25			10			20				25				5	95	95	tuntas
2	DL	25					25					25					25					100	100	tuntas
3	DO		20					20				25					25					90	90	tuntas
4	DW		20				25					25					25					95	95	tuntas
5	E	25						20				25					25					100	100	tuntas
6	H	25					25						20					20				95	95	tuntas
7	JS	25						20				25							15			85	85	tuntas
8	KL		20				25					25					25					95	95	tuntas
9	MA		20					20						15				20				75	75	tuntas
10	NE	25					25					25					25					100	100	tuntas
11	PA		20				25					25						20				90	90	tuntas
12	RD	25					25					25					25					100	100	tuntas
13	RA		20				25							15			25					85	85	tuntas
14	RP	25						20						15						10		80	80	tuntas
15	RM	25					25						20				25					95	95	tuntas
16	RPR	25					25					25						20				95	95	tuntas

17	RR			15				20					15				20				70	70	Tidak tuntas
18	SA	25								10			20				25				80	80	tuntas
19	SN		20					20					25				25				90	90	tuntas
20	YA	25					25							15			25				90	90	tuntas
21	WW		20				25						25						15		85	85	tuntas

Guru kelas v

Peneliti

(ZURYATI, S.Pd)
NIP.196504272000092001

(DINA FITRI HIDAYATI)
NIM. 1786206024

Mengetahui

Kepala sekolah SDN 014 ganting damai

(ZULKARNAINI, S.Pd)
NIP. 196802101988071001

Lamiran 23

**LEMBAR WAWANCARA DENGAN GURU KELA V SEBELUM
MELAKUKAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SDN 014 GANTNG
DAMAI TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Nama Guru :Zuryati, S.Pd
 Tujuan :Memperoleh informasi mengenai pemahaman membaca siswa
 sebelum menggunakan strategi PQ4R
 Hari/Tanggal :13 Agustus 2021
 Pukul :08.00 wib
 tempat :SDN 014 Ganting Damai

No	Pertanyaan wawancara	Jawaban
1	Sudah berapa lama ibuk mengajar di sdn 014 ganting damai ?	Ibuk sudah hampir 10 tahun mengajar di SDN 014 Ganting Damai.
2	Kurikulum apa yang menjadi acuan ibuk dalam pelajaran tahun ini ?	Ibuk sudah memakai K13 yang divisi 2017 mulai semester ganjil tahun ajaran ini.
3	Bagai mana pembelajaran yang terfokus pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V ?	Anak kelas v ada yang masih kurang dalam dalam pembelajaran terkhususnya pada saat memahami apa yang dibaca.
4	Apakah dalam membaca pemahaman siswa bisa untuk menyimpulkan ?	Ada juga yang bisa tetapi hanya sedikit.
5	Bagaimna ibuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa ?	Disamping ibuk juga menggunakan metode ceramah, ibuk juga menggunakan alat peraga.
6	Apa yang ibuk siapkan sebelum masuk kelas ?	Silabus, rpp dan alat peraga yang mendukung proses pembelajran.
7	Model /metode apa yang ibuk gunakan dalam terkhususnya pada fokus pembelajran bahasa indonesia ?	Dalam K13 ini pendekan saintifik sudah pasti jadi selain ibuk juga menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.
8	Bagaimana respon siswa pada pembelaran bahasa indonesia ?	respon siswa bagus tetapi pada saat jam tertentu agak sulit contohnya pada jam ke 2 pada habis istirahat pertama.
9	Bagaimana suasana siswa dikelas selama proses pembelajran ?	Selama kita menggunakan alat peraga, anak akan selalu tertarik dalam proses pembelajaran. Ada juga beberapa siswa yang mengangfu temannya dan meribut.
10	Apa ada siswa yang bertanya pada proses pembelajran berlangsung ?	Ada siswa itu pada saat membaca hasil diskusinya.
11	Apakah ibuk pernah membagi siswa menjadi beberapa kelompok ?	Kalau membagi kelompok sering ibuk adakan.
12	Ada berapa jumlah murid dikelas V buk ?	Jumlah keseluruhan 21 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 12 orsng perempuan.

Lampiran 24

Gambar 1.guru menjelaskan materi pembelajaran



Gambar 2.guru memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk di baca.



Gambar 3.siswa membaca sekilas dan membaca dalam hati bahan bacaan yang di berikan guru



Gambar 4 .guru Menginformasikan kepada siswa agar memeperhatikan makna dari bacaan.



Gambar 5.guru membagikan beberapa kelompok dan siswa berdiskusi



Gambar 6. Siswa sedang berdiskusi dengan teman kelompok nya



Gambar 7. guru mengawasi diskusi di kelas



Gambar 8. Guru menjelaskan mata pembelajaran



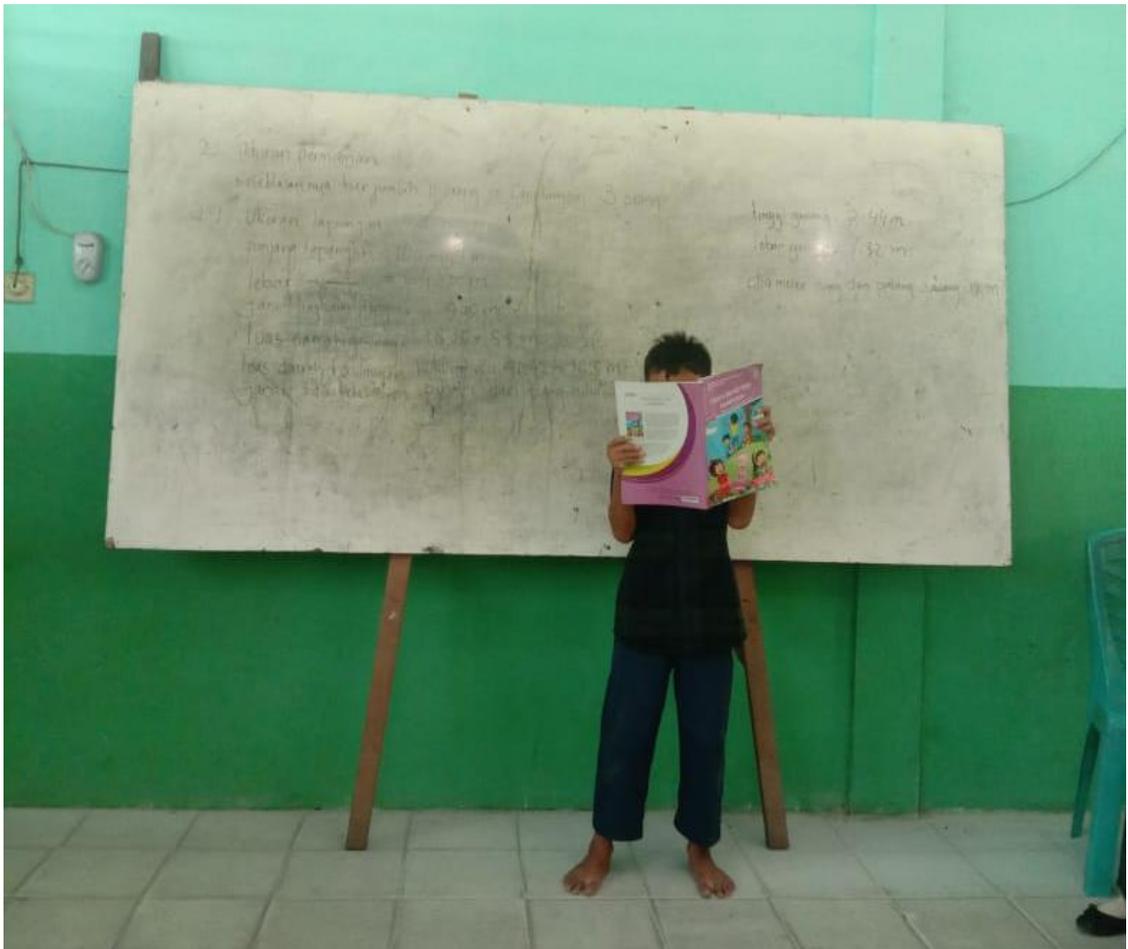
Gambar 9. Siswa Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan



Gambar 10 .Guru memberikan tugas kepada siswa



Gambar 11 .siswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan yang dipelajari hari ini



Gambar 12.Siswa membaca kesimpulan di depan kelas